LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN (PP 39) TRIWULAN IV TA 2019 BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI

BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK

Jl. Sokonandi 9 Yogyakarta, Telp (0274) 512929, 563939, Fax (0274) 563655

KATA PENGANTAR

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Triwulan IV Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2019 ini merupakan laporan kegiatan BBKKP yang disusun sebagai penjabaran lebih lanjut pelaksanaan dari Rencana Kinerja Tahun 2019 yang ditetapkan dalam suatu dokumen Perjanjian Kinerja (Perjakin) BBKKP TA 2019, berisi informasi tentang pencapaian kegiatan dan progress pencapaian Perjanjian Kinerja bulan Oktober - Desember Tahun 2019.

Penyusunan Laporan Triwulan ini mengacu kepada Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Pelaksanaan Rencana Pembangunan, dan Peraturan Menteri Perindustrian No.150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, dan Peraturan Menteri PAN & RB No.53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja yang merupakan pedoman dalam penyusunan laporan pelaksanaan kinerja kegiatan.

Demikian Laporan PP 39 Triwulan IV TA. 2019 ini disusun sebagai evaluasi kegiatan bagi setiap unsur di lingkungan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dalam melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan.

Yogyakarta, 6 Januari 2020

Kepala

Ir. Agus Kuntoro, MTA

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi..... 1

1.2. Latar Belakang Kegiatan..... 2

1.3. Struktur Organisasi..... 5

BAB II RENCANA PROGRAM/ KEGIATAN..... 9

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2019..... 9

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan..... 14

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN..... 15

3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja..... 16

3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan..... 47

3.3. Langkah Tindak Lanjut..... 50

BAB IV PENUTUP..... 55

LAMPIRAN

A. Form A PP 39 Triwulan IV TA. 2019

B. Form Pengukuran Rencana Aksi Triwulan IV

C. ALKI per 31 Desember 2019

D. Form Monitoring Kepegawaian (Untuk Keperluan Penilaian Reformasi Birokrasi)

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Seiring dengan semangat reformasi birokrasi publik, Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKKP) sebagai salah satu lembaga pemerintah di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI), Kementerian Perindustrian juga melakukan pembaharuan terhadap peran dan tugas pokok organisasinya. Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dituangkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian No. 45/M-IND/PER/6/2006 dan diperjelas dalam Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 58/M-IND/PER/6/2015 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Balai Besar dan Balai Riset dan Standardisasi Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik mempunyai tugas pokok:

Melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri kulit, karet dan plastik sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik menyelenggarakan fungsi :

a. Penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknis bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultansi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri.
b. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi.

c. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produksi industri kulit, karet dan plastik, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan.
d. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan, dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBKKP, serta penyusunan dan penerapan standardisasi industri kulit, karet dan plastik.
e. Pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur dilingkungan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik.

Tugas pokok dan fungsi tersebut menunjukkan bahwa area inti (*core area*) BBKKP adalah melakukan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri kulit, karet dan plastik.

1.2. Latar Belakang Kegiatan

Era globalisasi mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap adanya persaingan perdagangan barang dan jasa di dunia internasional, dan akan semakin terasa dengan adanya keterkaitan Indonesia dalam perjanjian-perjanjian internasional dan bilateral, seperti ACFTA, APEC, GATT dan WTO, yang pada akhirnya daya saing suatu industri hanya ditentukan kemampuannnya dalam menyediakan produk/jasa yang unggul dalam mutu, lebih murah dan distribusinya terjamin.

Untuk mengantisipasi berbagai masalah serta tantangan diatas, pemerintah telah menyusun kebijakan pembangunan industri nasional dimana pendekatan pembangunan industri dilakukan melalui konsep klaster dalam konteks membangun daya saing industri yang berkelanjutan.

Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik sebagai salah satu unit pelaksana teknis dibawah BPPI dapat melakukan peran strategis untuk mengatasi permasalahan dan kelemahan disektor industri yang disebabkan oleh melemahnya daya saing dan juga harus mampu turut mengatasi permasalahan nasional yang sedang mengemuka.

Sesuai dengan Kebijakan Industri Nasional (UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian), arah kebijakan dan strategi litbang nasional dan Surat Keputusan Menteri Perindustrian No. 45/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006 maka arah kebijakan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik tahun 2015 – 2019 ditetapkan sebagai berikut :

1. Mempertajam litbang industri kulit, karet, dan plastik yang berorientasi pada kebutuhan pengguna, substitusi bahan baku, ramah lingkungan, dan subsitusi energi.

   Penajaman litbang industri kulit, karet, dan plastik adalah sebagai berikut :

   a. Kulit dan Produk Kulit :
      - Teknologi pembuatan alas kaki
      - Teknologi kulit konvensional dan non konvensional berbasis Bioteknologi
      - Standardisasi kulit , produk kulit dan alas kaki
      - Teknologi bersih proses kulit dan produk kulit
      - Teknologi penanganan limbah kulit dan produk kulit

   b. Karet :
      - Teknologi produk karet untuk footwear, otomotif sparepart/komponen dan barang teknis.
      - Teknologi karet ramah lingkungan
      - Standardisasi produk karet
      - Teknologi penanganan limbah karet.

   c. Plastik :
      - Teknologi plastik untuk footwear, otomotif sparepart/ komponen dan houseware
      - Teknologi plastik ramah lingkungan
      - Standardisasi produk plastik
      - Teknologi penanganan limbah plastik.
2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas litbang industri kulit, karet, dan plastik dengan memperkuat sumber daya dan organisasi.
3. Meningkatkan jejaring dengan pengguna litbang, lembaga / negara donor, institusi pembina industri terkait dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Menjadi pusat referensi bidang kulit, karet dan plastik.

5. Meningkatkan pelayanan prima.

Sedangkan Penyusunan Laporan Triwulan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik ini merupakan penjabaran *progress report* pelaksanaan pencapaian Perjanjian Kinerja dan Kegiatan BBKKP Tahun 2019 yang merupakan tahun kelima dari Rencana Strategis 2015 – 2019.

Pada tanggal 18 Desember 2018 dilakukan review Renstra, dengan mempertimbangkan masukan dari Bidang PASKAL maka dilakukan revisi berupa perubahan nomenklatur indikator kinerja terkait Bidang PASKAL dan perubahan beberapa target indikator kinerja karena pertimbangan adanya kebijakan Kementerian Perindustrian dan keterbatasan SDM yang dimiliki, maka pada tanggal 27 Desember 2018 ditetapkan revisi indikator kinerja sasaran sebagai berikut:

a. Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
   - Hasil litbang prioritas yang dikembangkan
   - Hasil litbang yang telah diimplementasikan
   - Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)
   - Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan
b. Meningkatnya kualitas pelayanan publik, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
   - Tingkat kepuasan pelanggan
   - Persentase pencapaian delivery time pengujian
   - Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakreditasi oleh KAN
   - Sistem manajemen layanan yang handal
c. Meningkatnya sumber daya, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
   - Jumlah SDM aparatur yang kompeten
   - Jumlah SDM industri yang dilatih
   - Peningkatan peralatan

d. Meningkatnya kerja sama litbang/Berkembangnya R&D di instansi dan industri, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
   - Kerjasama litbang instansi dengan industri
   - partisipasi dalam kegiatan ilmiah, seminar di dalam maupun luar negeri dan kerjasama teknis dalam fora internasional

Adapun penyusunan Laporan Triwulan IV Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik ini adalah dengan maksud sebagai berikut :

1. Sebagai evaluasi bagi para pelaksana kegiatan
2. Sebagai tolok ukur terhadap pencapaian kinerja suatu kegiatan pada triwulan IV Tahun 2019
3. Sebagai sarana untuk meningkatkan koordinasi kegiatan antar bidang dan bagian di lingkungan BBKKP

Sedangkan tujuannya yaitu :

Memberikan informasi tentang tingkat kinerja triwulan IV (Oktober – Desember) tahun 2019 berdasarkan program dan kegiatan yang telah ditetapkan

1.3. Struktur Organisasi

Dalam rangka mensukseskan kebijakan Industri Nasional Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik memiliki struktur organisasi dan tata kerja sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 45/M-IND/PER/6/2006 yang dikuatkan dengan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 58/M-IND/PER/6/2015 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Balai Besar dan Balai Riset dan Standardisasi Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Struktur organisasi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dipimpin oleh seorang Pejabat Eselon II yaitu Kepala Balai Besar yang membawahi 5 (lima) Pejabat Eselon III; (4 (empat) Kepala Bidang dan 1 (satu) Kepala Bagian). Masing-masing Kepala Bidang membawahi 3 (tiga) Kepala Seksi (Eselon IV) dan Kepala Bagian membawahi 4 (empat) Kepala Sub Bagian (Eselon IV). Kepala Balai Besar didukung oleh Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional yang ditempatkan pada Bidang-Bidang atau Bagian terkait. Mekanisme kerja antar

Bidang/Bagian dalam organisasi dilaksanakan bersinergi dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan. Seluruh pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik mengacu kepada *Standar Operating Procedure* (SOP). Setiap pimpinan satuan organisasi dibantu oleh pimpinan satuan organisasi dibawahnya, dan dalam rangka pemberian bimbingan kepada bawahan masing-masing wajib mengadakan rapat berkala. Masing-masing Kepala Bidang/Bagian di lingkungan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik mengawasi pelaksanaan tugas bawahannya, dan apabila terjadi penyimpangan wajib mengambil keputusan sesuai dengan peraturan per-Undang-Undang-an yang berlaku.

Dalam menyampaikan laporan kepada atasan, tembusannya wajib disampaikan pula kepada satuan-satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.

Setiap laporan yang diterima oleh Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk menyusun laporan lebih lanjut, dan sekaligus untuk memberikan petunjuk kepada bawahan.

Adapun Jabatan Struktural (Bidang, Bagian, Seksi dan Sub Bagian) dan Jabatan Fungsional yang terintegrasi dalam satu kesatuan struktur organisasi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik adalah sebagai berikut :

1. Jabatan Struktural

a. Bagian Tata Usaha
   1) Sub Bagian Program dan Pelaporan
   2) Sub Bagian Kepegawaian
   3) Sub Bagian Keuangan
   4) Sub Bagian Umum

b. Bidang Pengembangan Jasa Teknik.
   1) Seksi Pemasaran
   2) Seksi Kerjasama
   3) Seksi Teknologi Informasi

c. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi
   1) Seksi Sarana Riset Kulit dan Produk Kulit
   2) Seksi Sarana Riset Karet dan Plastik
   3) Seksi Standardisasi

d. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi
   1) Seksi Pengujian
   2) Seksi Sertifikasi
   3) Seksi Kalibrasi

e. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi
   1) Seksi Konsultansi
   2) Seksi Pelatihan Teknis
   3) Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi

2. Jabatan Fungsional Tertentu

a. Peneliti	:	15 orang
b. Teknisi Litkayasa	:	14 orang
c. Penyuluh Perindustrian	:	1 orang
d. Pustakawan	:	1 orang
e. Penguji Mutu Barang	:	3 orang
f. Analis Kepegawaian	:	2 orang
g. Pengendali Dampak Lingkungan	:	2 orang
h. Perekayasa	:	3 orang
i. AMMI	:	8 orang
j. Pranata Komputer	:	2 orang
k. Arsiparis	:	1 orang
l. Perencana	:	1 orang

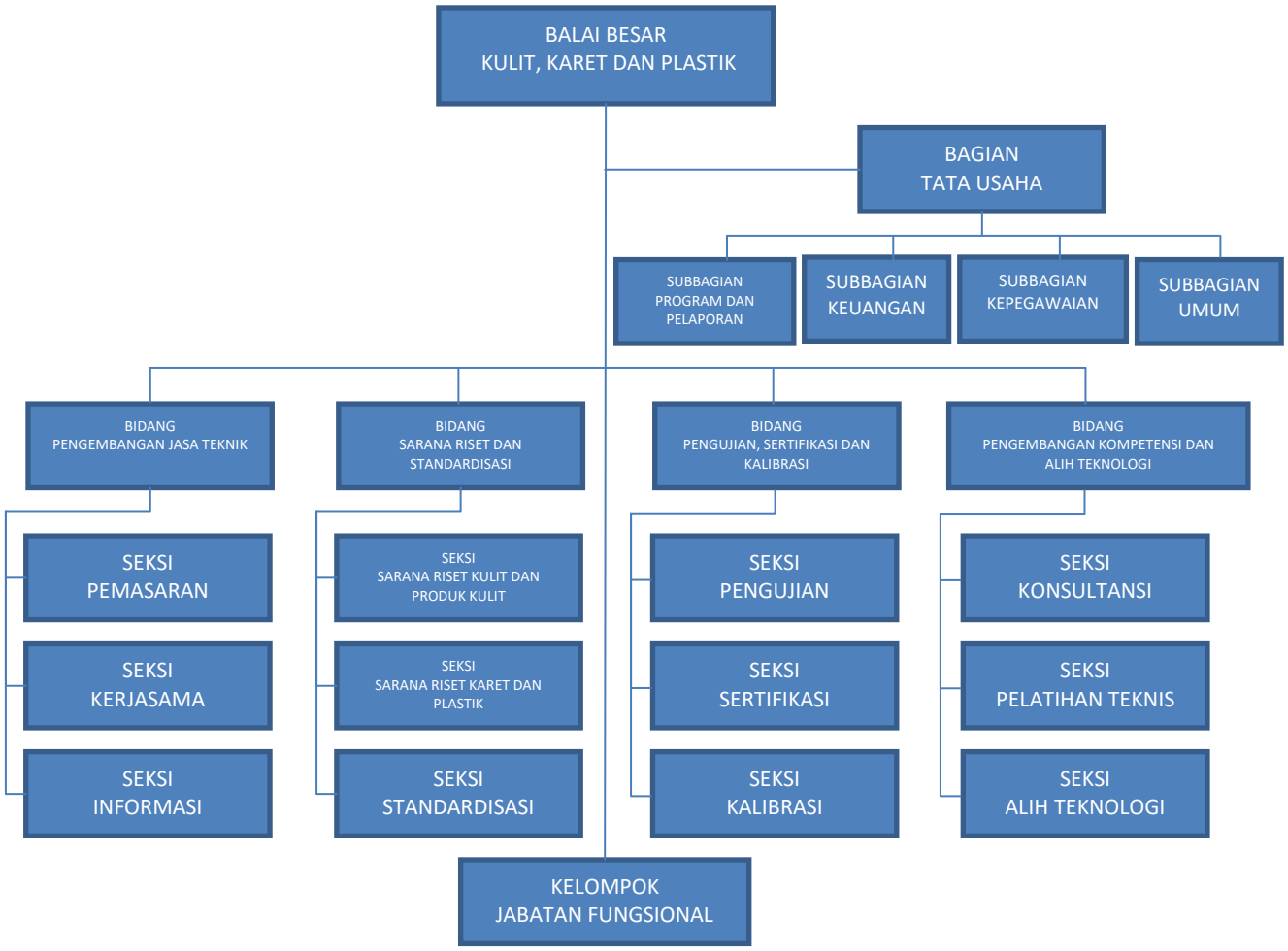

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BBKKP

BAB II
RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2019

Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BBKKP Tahun 2019 disusun dengan mengacu pada Renstra BBKKP Tahun 2015 – 2019 dan Renstra Kementerian Perindustrian Tahun 2015 – 2019.

Kegiatan-kegiatan tersebut dibiayai dana APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2019 dengan nomor : DIPA-019.07.2.247199/2019 tanggal 5 Desember 2018, dengan alokasi anggaran Rp. 26.358.971.000 (Dua puluh enam milyar tiga ratus lima puluh delapan juta Sembilan ratus tujuh puluh satu ribu rupiah), dengan sumber dana:

1. Rupiah murni Rp 21.115.066.000,-
2. PNBP Rp 5.243.905.000,-

Pada tanggal 28 Oktober 2019, BBKKP melakukan revisi pada Rupiah Murni terkait belanja gaji pegawai dengan alokasi anggaran Rp 28.324.340.000 (Dua puluh delapan milyar tiga ratus dua puluh empat juta tiga ratus empat puluh ribu rupiah), dengan sumber dana:

1. Rupiah murni Rp 23.080.435.000,-
2. PNBP Rp 5.243.905.000,-

Sesuai dengan DIPA Tahun 2019 BBKKP memiliki 2 (dua) kegiatan yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik (kode 019.07.12.1866) dan Pengembangan Kompetensi SDM Litbang Teknologi Kulit, Karet dan Plastik (kode 019.07.12.4924) dari Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri (kode 019.07.12).

Adapun rincian dari masing-masing jenis anggaran berdasarkan output dan sub output kegiatan setelah adanya beberapa revisi POK sampai akhir Bulan September sebagai berikut :

Tabel 2.1. Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen Kegiatan Sebelum Revisi

No.	Kode	Output /Sub Output	Komponen/Sub Komponen	Jumlah
1	1866.001	Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri Kulit, Karet dan Plastik		**2.000.000.000**
	1866.001.001	Litbangyasa teknologi kulit, karet dan plastic		
	051		Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik	
	A		Pemanfaatan Sodium Silikat untuk Menurunkan Penggunaan Krom pada Penyamakan Kulit	119.800.000
	B		Scale up pembuatan Binder Protein dari Limbah Shaving	147.071.000
	C		Pengembangan Membran Periodontal dengan Tingkat Biodegradabilitas dan Kemampuan Pelepasan Obat yang Terkontrol	404.406.000
	D		Purifikasi Gelatin dari Limbah Kulit Bebas Krom untuk Kegunaan Farmasi	200.024.000
	E		Pembuatan absorben polimer komposit hidrogel berbasis produk samping industri penyamakan kulit	266.073.000
	F		Modifikasi Proses Penyamakan Kulit Ikan Pari	154.142.000
		Kegiatan Pendukung Litbangyasa		
	G		Alih Teknologi Hasil Penelitian dan Pengembangan Kulit	32.358.000
	H		Diseminasi Hasil Litbang	97.000.000
	I		Penyusunan e-Jurnal: Majalah Kulit, Karet dan Plastik	95.000.000
	J		Kaji ulang dokumen standar nasional indonesia (SNI)	39.170.000
	K		Survei kebutuhan litbang industri	15.000.000
	L		Pendampingan Pendaftaran HKI Patent/Merek/Desain Industri untuk Industri Kulit, Karet dan Plastik	25.936.000
	M		Pengadaan alat pendukung litbang	404.020.000
2	1866.002	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri		**53.454.000**
	051		Transfer Teknologi Industri	
	A		Bimbingan teknis untuk menunjang industri kulit, karet dan plastik	53.454.000
4	1866.004	Kelembagaan Balai Besar		**814.931.000**
	051		Pengembangan Sistem Informasi	
	A		Optimalisasi Sistem Informasi Laboratorium BBKKP	115.654.000
	B		Pengelolaan Website BBKKP	9.000.000
	052		Promosi/Publikasi	

No.	Kode	Output /Sub Output	Komponen/Sub Komponen	Jumlah
	A		Gelar Teknologi dalam rangka Memasyarakatkan Hasil Litbang Kulit, Karet dan Plastik	82.830.000
	053		Penerapan Sistem manajemen dan pengembangan kelembagaan	107.580.000
	.A		Pengelolaan Kearsipan	23.880.000
	B		Pemeliharaan Akreditasi Lembaga Sertifikasi	285.540.000
	C		Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Pengujian	124.220.000
	D		Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi	74.500.000
	E		Penerapan SPIP	44.867.000
	F		Pembangunan Zona Integritas	54.440.000
5	1866.005	Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional		**1.171.032.000**
	1866.005.001	Litbangyasa Teknologi Industri		
	051		Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas	
	.A		Aplikasi TPE Berbasis Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming	220.832.000
	B		Karet Pintar Pengukur Bobot Kendaraan dengan Teknologi Weigh-in-Motion (WIM)	388.750.000
	C		Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun III)	274.700.000
	D		Karet alam pengingat bentuk (Shape Memory Natural Rubber/SMNR) untuk komponen otomotif (Tahun 2)	286.750.000
	1866.010	Layanan Manajemen Satker		378.982.000
	051		Penyusunan Program dan Evalap	
	A		Penyusunan Program dan Pelaporan	49.300.000
	B		Monitoring dan Evaluasi Program	20.220.000
	C		Penyusunan Renstra 2020 - 2024	12.260.000
	052		Pengembangan SDM	271.202.000
	053		Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	26.000.000
6	1866.951	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal		**1.352.633.000**
	052		Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	55.500.000
	053		Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	
	.A		Peralatan fasilitas perkantoran	139.901.000
	B		Peralatan laboratorium	152.312.000
	054		Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	
	A		Renovasi gedung/ ruangan	1.004.920.000
6	1866.994	Layanan Perkantoran		**18.589.647.000**

No.	Kode	Output /Sub Output	Komponen/Sub Komponen	Jumlah
	001		Gaji dan Tunjangan	14.843.397.000
	002		Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.746.250.000
3	4924.001	Layanan Jasa Teknis Dan Pelatihan Sdm Industri		**1.998.292.000**
	052		Layanan Sertifikasi	1.234.760.000
	053		Layanan Konsultansi	50.800.000
	054		Layanan Pelatihan	122.642.000
	056		Layanan Kalibrasi	144.337.000
	057		Layanan Pengujian	369.141.000
	059		Pendukung Layanan Jasa Teknis	
	A		Survei Kepuasan Masyarakat dan Temu Pelanggan	54.508.000
	B		Pengembangan kurikulum, Silabus dan bahan ajar untuk kegiatan pelatihan teknis tahap I	22.104.000
	JUMLAH			**26.358.971.000**

Tabel 2.2. Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen Kegiatan Setelah Revisi

No.	Kode	Output /Sub Output	Komponen/Sub Komponen	Jumlah
1	**1866.001**	**Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri Kulit, Karet dan Plastik**		**1.990.000.000**
	1866.001.001	Litbangyasa teknologi kulit, karet dan plastic		
	051		Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik	
	A		Pemanfaatan Sodium Silikat untuk Menurunkan Penggunaan Krom pada Penyamakan Kulit	119.800.000
	B		Scale up pembuatan Binder Protein dari Limbah Shaving	147.071.000
	C		Pengembangan Membran Periodontal dengan Tingkat Biodegradabilitas dan Kemampuan Pelepasan Obat yang Terkontrol	404.406.000
	D		Purifikasi Gelatin dari Limbah Kulit Bebas Krom untuk Kegunaan Farmasi	200.024.000
	E		Pembuatan absorben polimer komposit hidrogel berbasis produk samping industri penyamakan kulit	266.073.000
	F		Modifikasi Proses Penyamakan Kulit Ikan Pari	154.142.000
		Kegiatan Pendukung Litbangyasa		
	G		Alih Teknologi Hasil Penelitian dan Pengembangan Kulit	32.358.000

No.	Kode	Output /Sub Output	Komponen/Sub Komponen	Jumlah
	H		Diseminasi Hasil Litbang	97.000.000
	I		Penyusunan e-Jurnal: Majalah Kulit, Karet dan Plastik	95.000.000
	J		Kaji ulang dokumen standar nasional indonesia (SNI)	39.170.000
	K		Survei kebutuhan litbang industri	15.500.000
	L		Pendampingan Pendaftaran HKI Patent/Merek/Desain Industri untuk Industri Kulit, Karet dan Plastik	29.276.000
	M		Pengadaan alat pendukung litbang	390.180.000
2	**1866.002**	**Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri**		**53.454.000**
	051		Transfer Teknologi Industri	
	A		Bimbingan teknis untuk menunjang industri kulit, karet dan plastik	53.454.000
4	**1866.004**	**Kelembagaan Balai Besar**		**814.931.000**
	051		Pengembangan Sistem Informasi	
	A		Optimalisasi Sistem Informasi Laboratorium BBKKP	117.021.000
	B		Pengelolaan Website BBKKP	9.000.000
	052		Promosi/Publikasi	
	A		Gelar Teknologi dalam rangka Memasyarakatkan Hasil Litbang Kulit, Karet dan Plastik	90.763.000
	053		Penerapan Sistem manajemen dan pengembangan kelembagaan	
	.A		Pengelolaan Kearsipan	23.880.000
	B		Pemeliharaan Akreditasi Lembaga Sertifikasi	287.640.000
	C		Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Pengujian	112.820.000
	D		Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi	74.500.000
	E		Penerapan SPIP	44.867.000
	F		Pembangunan Zona Integritas	54.440.000
5	**1866.005**	**Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional**		**1.101.532.000**
	1866.005.001	Litbangyasa Teknologi Industri		
	051		Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas	
	.A		Aplikasi TPE Berbasis Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming	220.832.000
	B		Karet Pintar Pengukur Bobot Kendaraan dengan Teknologi Weigh-in-Motion (WIM)	333.750.000
	C		Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun III)	260.200.000
	D		Karet alam pengingat bentuk (Shape	286.750.000

No.	Kode	Output /Sub Output	Komponen/Sub Komponen	Jumlah
			Memory Natural Rubber/SMNR) untuk komponen otomotif (Tahun 2)	
6	**1866.010**	**Layanan Manajemen Satker**		**378.982.000**
	051		Penyusunan Program dan Evalap	
	A		Penyusunan Program dan Pelaporan	49.300.000
	B		Monitoring dan Evaluasi Program	20.220.000
	C		Penyusunan Renstra 2020 - 2024	12.260.000
	052		Pengembangan SDM	271.202.000
	053		Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	26.000.000
7	**1866.951**	**Layanan Sarana Dan Prasarana Internal**		**1.252.633.000**
	052		Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	55.500.000
	053		Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	
	.A		Peralatan fasilitas perkantoran	140.901.000
	B		Peralatan laboratorium	151.312.000
	054		Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	
	A		Renovasi gedung/ ruangan	904.920.000
8	**1866.994**	**Layanan Perkantoran**		**20.720.016.000**
	001		Gaji dan Tunjangan	16.973.766.000
	002		Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.746.250.000
9	**4924.001**	**Layanan Jasa Teknis Dan Pelatihan Sdm Industri**		**1.998.292.000**
	052		Layanan Sertifikasi	1.234.760.000
	053		Layanan Konsultansi	50.800.000
	054		Layanan Pelatihan	122.642.000
	056		Layanan Kalibrasi	144.337.000
	057		Layanan Pengujian	369.141.000
	059		Pendukung Layanan Jasa Teknis	
	A		Survei Kepuasan Masyarakat dan Temu Pelanggan	54.508.000
	B		Pengembangan kurikulum, Silabus dan bahan ajar untuk kegiatan pelatihan teknis tahap I	22.104.000
JUMLAH				**28.324.340.000**

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Kegiatan BBKKP tahun 2019 adalah Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik; dan Pengembangan Kompetensi SDM Litbang Teknologi Kulit, Karet dan Plastik. Agar pelaksanaan kegiatan yang telah disusun tepat sasaran dan dapat diukur pencapaian pelaksanaan kegiatannya pada akhir

tahun, maka ditetapkan sasaran kegiatan dan indikator kinerja BBKKP dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja BBKKP

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1.	Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	100	Persen
2.	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	1	Perusahaan industri
		Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	30	Persen
		Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa *problem solving* dari industri pada tahun berjalan	50	Persen
		H-indeks sitasi lembaga	10	Indeks
3.	Meningkatnya populasi industri	Rasio Wirausaha Industri yang berhasil dibandingkan dengan yang dibina	25	Persen
4.	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3,6	Indeks
5.	Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,7	Nilai
		Nilai akuntabilitas kinerja	BB	Nilai

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	100 %	20	– Mengidentifikasi hasil litbang yang siap diimplementasikan tahun 2019. – Mengidentifikasi bahan finishing kulit yang telah diterapkan di IKM kulit.	70	– Koordinasi dengan UPT Kulit Sukaregang Garut dalam rangka pelaksanaan implementasi teknologi hasil litbang. – Tindak lanjut dalam rangka implementasi dengan industri kulit untuk penerapan hasil litbangyasa.	90	– Pelaksanaan evaluasi uji coba teknologi hasil litbangyasa kepada industri.	100	– Pelaksanaan evaluasi dan monitoring implementasi teknologi hasil litbangyasa – Penulisan laporan akhir.
2	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	1 Perusahaan /industri	20	– Mengidentifikasi hasil litbang yang siap diimplementasikan tahun 2019. – Mengidentifikasi bahan finishing kulit yang telah diterapkan di IKM kulit.	70	– Koordinasi dengan UPT Kulit Sukaregang Garut dalam rangka pelaksanaan implementasi teknologi hasil litbang. – Tindak lanjut dalam rangka implementasi dengan industri kulit untuk penerapan hasil litbangyasa.	90	– Pelaksanaan evaluasi uji coba teknologi hasil litbangyasa kepada industri.	100	– Pelaksanaan evaluasi dan monitoring implementasi teknologi hasil litbangyasa – Penulisan laporan akhir.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	30 %	15	a. Litbang 2 : Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun III) Kegiatan : Studi lapangan dan studi pustaka, Persiapan bahan dan alat penelitian, Penelitian dan pengujian b. 'Litbang 3 : Scale up pembuatan Binder Protein dari Limbah Shaving Kegiatan : Studi Pustaka dan Lapangan, Persiapan Bahan dan Alat c.Litbang 1 : Aplikasi TPE Berbasis Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming	45	a. Litbang 2 : Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun III) Kegiatan : Studi lapangan dan studi pustaka, Persiapan bahan dan alat penelitian, Penelitian dan pengujian, Simulasi laboratorium, Analisa data, Pembuatan laporan b. 'Litbang 3 : Scale up pembuatan Binder Protein dari Limbah Shaving Kegiatan : Studi Pustaka dan Lapangan, Persiapan Bahan dan Alat, Pra penelitian, Penelitian dan Pengujian, Scale up ke industri c.Litbang 1 : Aplikasi TPE Berbasis Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming Kegiatan : Persiapan Bahan	75	a. Litbang 2 : Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun III) Kegiatan : Penelitian dan pengujian, Simulasi laboratorium, Analisa data, Pembuatan laporan, Pembuatan produk belt conveyor b. 'Litbang 3 : Scale up pembuatan Binder Protein dari Limbah Shaving Kegiatan : Penelitian dan Pengujian, Scale up ke industri, Kompilasi data dan Analisa data c.Litbang 1 : Aplikasi TPE Berbasis Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming	100	a. Litbang 2 : Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun III) Kegiatan : Penelitian dan pengujian, Analisa data, Pembuatan laporan, Pembuatan produk belt conveyor b. 'Litbang 3 : Scale up pembuatan Binder Protein dari Limbah Shaving Kegiatan : Scale up ke industri, Kompilasi data dan Analisa data, Pembuatan laporan, Presentasi laporan dan revisi laporan c.Litbang 1 : Aplikasi TPE Berbasis Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Kegiatan : Studi Pustaka, Studi lapangan, Persiapan Bahan dan Alat		dan Alat, Optimasi formula kompon TPE, Pengujian sifat fisis formula kompon TPE, Penyusunan Laporan Semester		Kegiatan : Pembuatan Prototipe karpet mobil dengan teknik thermoforming , Pembuatan kompon TPE skala produksi, Pencetakan karpet mobil di Industri		Kegiatan : Analisa Data hasil uji coba, Penyusunan Laporan Akhir
		Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan	50 %	15	– Melakukan identifikasi peluang kerjasama dengan industri terkait implementasi hasil litbangyasa sebagai salah satu problem solving bagi industri. – Koordinasi dengan para inventor litbangyasa terkait status implementasi hasil litbangyasa dalam kegiatan produksi bagi para pelaku industri.	40	– Tindak lanjut identifikasi dalam rangka penjajagan kerjasama dengan industri untuk penerapan hasil litbangyasa sebagai hasil teknologi yang dapat menyelesaikan masalah. – Koordinasi dengan instansi terkait (dinas perindag propinsi/kabupaten) dalam rangka pemetaan masalah yang dihadapi IKM serta alternatif solusinya dengan memanfaatkan teknologi hasil litbang.	80	– Penginformasian teknologi hasil litbangyasa serta evaluasi uji coba dan hasil uji laboratorium kepada industri. – Pelaksanaan konsultasi /bimbingan teknis penerapan teknologi hasil litbangyasa sebagai solusi problem solving bagi industri.	100	– Pelaksanaan evaluasi dan monitoring penerapan teknologi hasil litbangyasa sebagai suatu paket teknologi yang menyelesaikan masalah industri. – Penulisan laporan akhir.
		H-indeks sitasi lembaga	Indeks 10	25	– Pemantauan sitasi – Monitoring evaluasi triwulan I	50	– Pemantauan sitasi – Monitoring evaluasi triwulan II	75	– Pemantauan sitasi – Monitoring evaluasi triwulan III	100	– Pemantauan sitasi – Monitoring evaluasi triwulan IV

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Meningkatnya populasi industri	Rasio Wirausaha Industri yang berhasil dibandingkan dengan yang dibina	25 %	20	– Melakukan pendaftaran lembaga Inkubator Bisnis Teknologi BBKKP. – Mengidentifikasi tenan yang siap dibina tahun 2019. – Melakukan rekrutmen tenan potensial.	50	– Tindak lanjut dalam rangka pembinaan calon tenan IKM kulit untuk pelaksanaan program inkubasi teknologi.	80	– Pelaksanaan pembinaan tenan IKM kulit didalam inkubator teknologi	100	– Pelaksanaan evaluasi dan monitoring implementasi program inkubasi teknologi IKM kulit. – Penulisan laporan akhir.
4	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	Indeks 3,6	25	- Evaluasi kepuasan pelanggan tahun 2018 - Perbaikan komponen penilaian yang masih dianggap kurang - Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan - Target responden 50	50	- Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan - Target responden 150	75	- Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan - Target responden 200	100	– Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan – Perhitungan tingkat kepuasan pelanggan – Penyusunan laporan
5	Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Nilai 3,7	25	– Identifikasi lingkungan pengendalian – Melaksanakan penilaian risiko	50	– Melaksanakan kegiatan pengendalian – Melaksanakan pemantauan risiko dan kegiatan pengendalian yang telah dilaksanakan	75	Melaksanakan kegiatan pengendalian	100	– Melaksanakan pemantauan risiko dan kegiatan pengendalian yang telah dilaksanakan – penilaian maturitas pelaksanaan SPIP
		Nilai akuntabilitas kinerja	BB	25	– Pengumpulan dokumen AKIP	50	– Penilaian AKIP	75	– Monitoring dan evaluasi penilaian AKIP	100	– Monitoring dan evaluasi penilaian AKIP

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	100%	100	100	– Pelaksanaan evaluasi dan monitoring implementasi teknologi hasil litbangyasa – Penulisan laporan akhir.	– Pelaksanaan evaluasi dan monitoring implementasi teknologi hasil litbangyasa – Penulisan laporan akhir.	– Proses identifikasi industri yang akan diimplementasikan hasil litbangyasa mengalami keterlambatan, sehingga kegiatan agak dikejar waktu untuk mencapai tujuan yang diharapkan – Kurang tersedianya bak penampungan yang tepat untuk pembuatan kompos. Pada PT Usaha Loka, bak penampungan yang dapat sedang digunakan adalah bak berbentuk oval dan tinggi sehingga menyulitkan dalam proses pengadukan
2	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	1 Perusahaan/industri	100	200	– Pelaksanaan evaluasi dan monitoring implementasi teknologi hasil litbangyasa – Penulisan laporan akhir.	– Pelaksanaan evaluasi dan monitoring implementasi teknologi hasil litbangyasa – Penulisan laporan akhir.	
		Rasio hasil	30 %	100	133,3	a. Litbang 1 : Aplikasi TPE	a. Litbang 1 : Aplikasi TPE Berbasis	Pada penelitian Aplikasi

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan				Berbasis Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming Kegiatan : Analisa Data hasil uji coba, Penyusunan Laporan Akhir	Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming Kegiatan : Pengujian sifat fisis formula kompon TPE, pembuatan Prototipe karpet mobil dengan teknik thermoforming, analisa data, penyusunan laporan akhir	TPE Berbasis Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming mengalami kendala pada pencetakan karpet karena tidak tersedianya lembaran TPE ukuran panjang 2 m, lebar 1 m dan tebal 2 mm yang hanya terdapat pada industri, sehingga pencetakan karpet hanya dapat dilakukan pada ukuran 40x30 cm dengan alat cetak yang tersedia. Selain itu, sempat mengalami kendala hasil pencetakan prototipe karpet mobil dengan teknik thermoforming yang dilakukan pada suhu 140°C selama 4 menit dan proses vakum selama 60 detik belum dapat optimal karena mesin thermoformingnya tidak bisa tertutup rapat
						b. Litbang 2 : Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun III) Kegiatan : Penelitian dan pengujian, Analisa data, Pembuatan laporan, Pembuatan produk belt conveyor	b. Litbang 2 : Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun III) Kegiatan : Penelitian dan pengujian, pembuatan produk belt conveyor , analisa data, dan penyusunan laporan	
						c. Litbang 3 : Scale up pembuatan Binder Protein dari Limbah Shaving Kegiatan : Scale up ke industri, Kompilasi data dan Analisa data, dan Penyusunan laporan	c. Litbang 3 : Scale up pembuatan Binder Protein dari Limbah Shaving Kegiatan : Scale up ke industri, Kompilasi data dan Analisa data, dan Penyusunan laporan	
						d. Litbang 4 : Modifikasi Proses Penyamakan Kulit Ikan Pari Kegiatan : Rencana kegiatan : pengujian, analisa data dan	d. Litbang 4 : Modifikasi Proses Penyamakan Kulit Ikan Pari Kegiatan : Rencana kegiatan : pengujian, analisa data dan	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						penyusunan laporan akhir	penyusunan laporan akhir	
		Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan	50 %	100	133,3	– Pelaksanaan evaluasi dan monitoring penerapan teknologi hasil litbangyasa sebagai suatu paket teknologi yang menyelesaikan masalah industri. – Penulisan laporan akhir.	– Pelaksanaan evaluasi dan monitoring penerapan teknologi hasil litbangyasa sebagai suatu paket teknologi yang menyelesaikan masalah industri. – Penulisan laporan akhir.	
		H-indeks sitasi lembaga	Indeks 10	100	110	- Pemantauan sitasi - Monitoring evaluasi triwulan IV	- Pemantauan sitasi - Monitoring evaluasi triwulan IV - Realisasi h indeks sitasi lembaga : 11	
3	Meningkatnya populasi industri	Rasio Wirausaha Industri yang berhasil dibandingkan dengan yang dibina	25 %	100	400	– Pelaksanaan evaluasi dan monitoring implementasi program inkubasi teknologi IKM kulit. – Penulisan laporan akhir.	– Pelaksanaan evaluasi dan monitoring implementasi program inkubasi teknologi IKM kulit. – Penulisan laporan akhir.	
4	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	Indeks 3,6	100	100,3	– Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan – Perhitungan tingkat kepuasan pelanggan – Penyusunan laporan	– Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan – Realisasi responden 210 responden – Perhitungan indeks kepuasan pelanggan 3,611 – Penyusunan laporan	
5	Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Nilai 3,7	100	109,2	– Melaksanakan pemantauan risiko dan kegiatan pengendalian yang telah dilaksanakan – penilaian maturitas pelaksanaan SPIP	– Melaksanakan pemantauan risiko dan kegiatan pengendalian yang telah dilaksanakan – Penilaian maturitas pelaksanaan SPIP dengan pencapaian nilai 4,039	
		Nilai akuntabilitas	BB	100	100	Monitoring dan evaluasi penilaian	– Monitoring dan evaluasi penilaian	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		kinerja				AKIP	AKIP – Capaian nilai : BB	

a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Efisiensi Industri Dalam Rangka Mendorong Daya Saing Industri

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan IV			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
2	3		4	5	6	7	8
Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	100%	100%	100	100	– Pelaksanaan evaluasi dan monitoring implementasi teknologi hasil litbangyasa – Penulisan laporan akhir	– Pelaksanaan evaluasi dan monitoring implementasi teknologi hasil litbangyasa – Penulisan laporan akhir

1) Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa

Merupakan kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri. Membandingkan Quality atau Cost atau Delivery sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan IV TA. 2019 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan triwulan IV adalah pelaksanaan evaluasi dan monitoring implementasi teknologi hasil litbangyasa dan penulisan laporan akhir telah berhasil dilakukan. Realisasi dari kegiatan tersebut adalah:

No	Nama Perusahaan	Litbangyasa yang diterapkan (produk/proses/teknologi)	Q/C/D sebelum	Q/C/D Sesudah	Perbandingan (%)
1	PT Usaha Loka	Pemanfaatan limbah fleshing sebagai kompos	Limbah fleshing belum termanfaatkan	Limbah fleshing dapat dijadikan kompos	100
2	PT. Adi Satria Abadi	Pemanfaatan Teknologi Chrome Recovery	Chrome yang terbuang 285,72 mg/L	Chrome yang terbuang 1,7 mg/L	100
Rata-Rata					100

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu dari target 1 penelitian, telah berhasil teralisasi 2 penelitian dengan judul sebagai berikut:

1. Implementasi pemanfaatan limbah fleshing sebagai kompos pada PT Usaha Loka, Malang Jawa Timur. Kerjasama penerapan hasil litbang ini tertuang dalam SPK Nomor 66/BPPI/BBKKP/SPK/X/2019 tanggal 17 Oktober 2019.

   Industri penyamakan kulit merupakan salah satu industri yang menghasilkan limbah dalam jumlah besar, baik limbah cair maupun padat. Selain limbah cair, juga dihasilkan limbah padat dari proses pembuangan sisa daging dan lemak yang menepel pada kulit. Limbah tersebut biasa disebut limbah fleshing. Limbah flshing umumnya masih memiliki nilai protein dan lemak yang tinggi, sehingga dapat mencemari lingkungan karena sifatnya yang mudah busuk dan berbau serta dalam jumlah yang relative banyak. Di samping dapat dimanfaatkan sebagai pakan ikan, sabun dan minyak, limbah fleshing dapat dimanfaatkan pula sebagai kompos. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang kulit yaitu PT Usaha Loka menghasilkan limbah fleshing lebih dari 1 ton per hari. Dalam hal ini, BBKKP membantu PT Usaha Loka dalam pemanfaatan limbah fleshing menjadi kompos sebagai bentuk implementasi hasil inovasi litbangyasa BBKKP. Sehingga diharapkan limbah fleshing selain dapat dimafaatkan menjadi kompos sebagai pupuk pada tanaman, kompos ini dapat dijual kepada masyarakat sehingga memberi keuntungan kembali untuk PT Usaha Loka.

   Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu sebagai berikut.

   a. Penelitian terkait pemanfaatan limbah fleshing sebagai bahan pembuatan kompos dapat diimplemetasikan oleh PT. Usaha Loka.
   b. Teknologi pembuatan kompos cukup mudah dan murah untuk dapat diaplikasikan.
   c. PT. Usaha Loka siap bekerjasama dengan BBKKP untuk penelitian lebih lanjut terkait pemanfaatan limbah industri penyamakan kulit.
   d. Kompos yang dihasilkan dari kegiatan implementasi litbang dapat dimanfaatkan langsung pada tanaman di sekitar PT. Usaha Loka maupun dijual ke masyarakat.

2. Pemanfaatan Teknologi *Chrome Recovery* di PT. Adi Satria Abadi, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kerjasama penerapan hasil litbang ini tertuang dalam SPK Nomor 48a/BPPI/BBKKP/SPK/VII/2019 tanggal 10 Juli 2019.

   PT. ASA (PT Adi Satria Abadi) merupakan merupakan industri kecil dan menengah yang memproduksi bahan kulit jadi berupa bahan kulit sarung tangan dan garmen. Produk yang dihasilkan oleh PT. ASA adalah untuk memenuhi kebutuhan ekspor dan sisanya untuk memenuhi kebutuhan lokal dalam negeri. Kapasitas produksi per bulan yang dihasilkan saat ini adalah sebanyak 700.000 - 750.000 square feet kulit sarung tangan dan garmen. Salah satu bahan kimia dalam proses produksi adalah bahan krom dengan konsumsi pemakaian perbulan 4,7 ton, yang mana sebagian dari penggunaan krom tersebut terbuang sebagai limbah kurang lebih sebesar 1,4 ton yang sampai saat ini belum diolah untuk dimanfaatkan kembali. Limbah krom yang telah didaur ulang dengan alat/mesin chrome recovery dapat digunakan kembali untuk proses penyamakan kulit setelah diaktifkan lagi dapat digunakan sebagai bahan penyamak. Dengan melakukan daur ulang limbah krom, maka buangan air limbah yang dibuang kedalam sungai diharapkan sudah bebas dari kandungan logam krom dan memenuhi persyaratan standar buangan air limbah industri penyamakan kulit yang ditetapkan oleh Pemerintah. Hasil kegiatan penerapan hasil litbang BBKKP di PT. Adi Satria Abadi berupa desain dan perancangan peralatan *chrome recovery* dengan kapasitas 1 m3. Peralatan tersebut telah di-instal dan diuji coba di PT. Adi Satria Abadi. Hasil uji yang dilakukan terhadap limbah cair menunjukkan bahwa terjadi perubahan terhadap limbah cair yang diproses sebelum dan setelah proses dengan alat *chrome recovery*. Nilai pH yang dihasilkan telah memenuhi baku mutu limbah cair sesuai dengan Pergub DIY No. 7 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah.

b) Kendala

- Proses identifikasi industri untuk implementasi hasil litbangyasa mengalami keterlambatan, sehingga tidak mempunyai waktu yang lebih longgar untuk mencapai tujuan yang diharapkan
- Kurang tersedianya bak penampungan yang tepat untuk pembuatan kompos. Pada PT Usaha Loka, bak penampungan yang dapat digunakan adalah bak berbentuk oval dan tinggi sehingga menyulitkan dalam proses pengadukan

c) Rekomendasi

Rencana perbaikan pada Tahun Anggaran selanjutnya adalah proses pengindentifikasian industri yang untuk implementasi hasil litbangnya agar lebih awal dilakukan, sehingga ketika terdapat kendala/masalah dapat lebih cepat dalam penyelesainnya, di samping itu BBKKP agar lebih aktif menawarkan kerjasama dengan pihak industri dalam memanfaatkan inovasi hasil litbangyasa BBKKP. Selain itu, terkait bahan dan alat perlu dipersiapkan dengan baik sebelum pelaksanaan implementasi hasil litbang sehingga kegiatan dapat berjalan lancer dan tanpa hambatan.

b. Sasaran Kegiatan II : Meningkatnya penguasaan teknologi industri

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan IV			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
2	3	4	4	5	6	7	8
Meningkatnya penguasaan teknologi industri	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	1 Perusahaan/ industri	2 Perusahaan/ industri	100	200	– Pelaksanaan evaluasi dan monitoring implementasi teknologi hasil litbangyasa – Penulisan laporan akhir	– Pelaksanaan evaluasi dan monitoring implementasi teknologi hasil litbangyasa – Penulisan laporan akhir.
	Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	30 %	40 %	100	133,3	a. Litbang 1 : Aplikasi TPE Berbasis Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming Kegiatan : Analisa Data hasil uji coba, Penyusunan Laporan Akhir	a. Litbang 1 : Aplikasi TPE Berbasis Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming Kegiatan : Pengujian sifat fisis formula kompon TPE, pembuatan Prototipe karpet mobil dengan teknik thermoforming, analisa data,

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan IV			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
2	3	4	4	5	6	7	8
							penyusunan laporan akhir
						b. Litbang 2 : Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun III) Kegiatan : Penelitian dan pengujian, Analisa data, Pembuatan laporan, Pembuatan produk belt conveyor	b. Litbang 2 : Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun III) Kegiatan : Penelitian dan pengujian, pembuatan produk belt conveyor , analisa data, dan penyusunan laporan
						c. Litbang 3 : Scale up pembuatan Binder Protein dari Limbah Shaving Kegiatan : Scale up ke industri, Kompilasi data dan Analisa data, dan Penyusunan laporan	c. Litbang 3 : Scale up pembuatan Binder Protein dari Limbah Shaving Kegiatan : Scale up ke industri, Kompilasi data dan Analisa data, dan Penyusunan laporan
						d. Litbang 4 : Modifikasi Proses Penyamakan Kulit Ikan Pari Kegiatan : Rencana kegiatan : pengujian, analisa data dan penyusunan laporan akhir	d. Litbang 4 : Modifikasi Proses Penyamakan Kulit Ikan Pari Kegiatan : Rencana kegiatan : pengujian, analisa data dan penyusunan laporan akhir
	Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan	50 %	66,7 %	100	133,3	– Pelaksanaan evaluasi dan monitoring penerapan teknologi hasil litbangyasa sebagai suatu paket teknologi yang menyelesaikan masalah industri. – Penulisan laporan akhir	– Pelaksanaan evaluasi dan monitoring penerapan teknologi hasil litbangyasa sebagai suatu paket teknologi yang menyelesaikan masalah industri. – Penulisan laporan akhir
	H-indeks sitasi lembaga	Indeks 10	Indeks 11	100	110	- Pemantauan sitasi - Monitoring evaluasi triwulan IV	- Pemantauan sitasi - Monitoring evaluasi triwulan IV - Realisasi h indeks sitasi lembaga : 11

1) Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa

Merupakan jumlah perusahaan industri pada tahun berjalan yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa. Hasil litbangyasa yang dimanfaatkan merupakan hasil litbangyasa selama rentang waktu 2015-2018. Hasil litbangyasa telah dibeli/diproduksi oleh perusahaan industri, dan digunakan dalam proses produksi.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan IV TA. 2019 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 200%. Adapun rencana kegiatan triwulan IV adalah pelaksanaan evaluasi dan monitoring implementasi teknologi hasil litbangyasa dan penulisan laporan akhir telah berhasil dilakukan. Realisasi telah mencapai target setelah melalui tahapan-tahapan rencana aksi pada triwulan I hingga triwulan IV. Perusahaan industri yang telah memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa BBKKP antara lain:

- PT Usaha Loka yang berlokasi di Malang Jawa Timur. perusahaan industri ini memanfaatkan hasil litbangyasa BBKKP berupa pemanfaatan limbah fleshing sebagai kompos. Kerjasama ini tertuang dalam SPK Nomor 66/BPPI/BBKKP/SPK/X/2019 tanggal 17 Oktober 2019.
- PT ASA (PT Adi Satria Abadi), perusahaan industri ini memanfaatkan hasil litbangyasa BBKKP berupa penggunaan alat Recovery Chrom. Kerjasama penerapan hasil litbang ini tertuang dalam SPK Nomor 48a/BPPI/BBKKP/SPK/VII/2019 tanggal 10 Juli 2019.

b) Kendala

Proses identifikasi industri untuk implementasi hasil litbangyasa mengalami keterlambatan, sehingga tidak mempunyai waktu yang lebih longgar untuk mencapai tujuan yang diharapkan

c) Rekomendasi

Rencana perbaikan pada Tahun Anggaran selanjutnya adalah proses pengindentifikasian industri yang untuk implementasi hasil litbang agar lebih awal dilakukan, sehingga ketika terdapat kendala/masalah dapat lebih cepat dalam penyelesaiannya.

2) **Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan**

Merupakan perbandingan jumlah litbangyasa yang mencapai nilai TRL 6 dibandingkan dengan total litbang tahun berjalan. Pada tahun 2019, terdapat 10 (sepuluh) judul penelitian yang dilakukan di BBKKP, antara lain:

- Aplikasi TPE Berbasis Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming
- Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (tahun III)
- Scale Up Pembuatan Binder Protein Dari Limbah Shaving
- Modifikasi Proses Penyamakan Kulit Ikan Pari
- Pemanfaatan Sodium Silikat Untuk Menurunkan Penggunaan Krom Pada Penyamakan Kulit
- Pengembangan Membran Periodontal Dengan Tingkat Biodegradabilitas Dan Kemampuan Pelepasan Obat Yang Terkontrol
- Purifikasi Gelatin Dari Limbah Kulit Bebas Krom Untuk Kegunaan Farmasi
- Pembuatan Absorben Polimer Komposit Hidrogel Berbasis Produk Samping Industri Penyamakan Kulit
- Karet Alam Pengingat Bentuk (Shape Memory Natural Rubber/smnr) Untuk Komponen Otomotif (tahun 2)
- Karet Pintar Pengukur Bobot Kendaraan Dengan Teknologi Weigh-in-Motion (WIM)

Dari 10 (sepuluh) judul tersebut di atas, hanya 4 (empat) judul litbang yang mencapai nilai minimal TRL 6, yaitu : Aplikasi TPE Berbasis Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming ; Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun III); Scale up pembuatan Binder Protein dari Limbah Shaving; dan Modifikasi Proses Penyamakan Kulit Ikan Pari. Sehingga capaian realisasi adalah sebanyak 40% penelitian yang mencapai nilai minimal TRL 6. Jumlah tersebut melebihi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 30%. Rincian nilai TRL masing-masing judul penelitian tercantum dalam tabel berikut:

No	Judul Litbang	Nilai Teknometer
1	Scale Up Pembuatan Binder Protein Dari Limbah Shaving	8
2	Karet Skim (Rubber Skim) untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas	7
3	Aplikasi TPE Berbasis Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming	6
4	Modifikasi Proses Penyamakan Kulit Ikan Pari	6
5	Karet Pintar Pengukur Bobot Kendaraan dengan Teknologi Weigh-in-Motion (WIM)	5
6	Karet Alam Pengingat Bentuk (Shape Memory Natural Rubber) untuk Komponen Otomotif	4
7	Pengembangan Membran Periodontal Dengan Tingkat Biodegradabilitas dan Kemampuan Pelepasan Obat yang Terkontrol	4
8	Pemanfaatan Sodium Silikat Untuk Menurunkan Penggunaan Krom Pada Penyamakan Kulit	4
9	Purifikasi Gelatin Dari Limbah Kulit Bebas Krom Untuk Kegunaan Farmasi	4
10	Pembuatan Absorben Polimer Komposit Hidrogel Berbasis Produk Samping Industri Penyamakan Kulit	4

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan IV TA. 2019 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 133,33%. Adapun rencana kegiatan triwulan IV telah berhasil dilakukan, yaitu:

- Litbang 1 : Aplikasi TPE Berbasis Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming

  Rencana kegiatan : Analisa Data hasil uji coba, Penyusunan Laporan Akhir
- Litbang 2 : Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun III)

  Rencana kegiatan : Penelitian dan pengujian, Analisa data, Pembuatan laporan, Pembuatan produk belt conveyor

- Litbang 3 : Scale up pembuatan Binder Protein dari Limbah Shaving
  Rencana kegiatan : Scale up ke industri, Kompilasi data dan Analisa data, Pembuatan laporan, Presentasi laporan dan revisi laporan
- Litbang 4 : Modifikasi Proses Penyamakan Kulit Ikan Pari
  Rencana kegiatan : pengujian, analisa data dan penyusunan laporan akhir

  Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu dari target 100 persen, telah berhasil terealisasi 100 persen dengan rincian:
- Litbang 1 : Aplikasi TPE Berbasis Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming
  Realisasi kegiatan : Analisa Data hasil uji coba, Penyusunan Laporan Akhir. Nilai TRL : 6
- Litbang 2 : Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun III)
  Realisasi kegiatan : Penelitian dan pengujian, Analisa data, Pembuatan laporan, Pembuatan produk belt conveyor. Nilai TRL : 7
- Litbang 3 : Scale up pembuatan Binder Protein dari Limbah Shaving
  Realisasi kegiatan : Scale up ke industri, Kompilasi data dan Analisa data, dan penyusunan laporan. Nilai TRL: 8
- Litbang 4 : Modifikasi Proses Penyamakan Kulit Ikan Pari
  Realisasi kegiatan : pengujian, analisa data dan penyusunan laporan akhir. Nilai TRL: 6

b) Kendala

Pada penelitian Aplikasi TPE Berbasis Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming mengalami kendala pada pencetakan karpet karena tidak tersedianya lembaran TPE ukuran panjang 2 m, lebar 1 m dan tebal 2 mm yang hanya terdapat pada industri. Selain itu, hasil pencetakan prototipe karpet mobil dengan teknik thermoforming yang dilakukan pada suhu 140°C selama 4 menit dan proses vakum selama 60 detik belum dapat optimal karena mesin thermoformingnya tidak bisa tertutup rapat.

c) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah pada saat awal menyusun penelitian para peneliti/perekayasa telah memastikan ketersediaan alat baik di dalam BBKKP maupun di industri yang akan dipergunakan selama penelitian berlangsung

3) Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa problem solving dari industri pada tahun berjalan

Merupakan perbandingan jumlah paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri, dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa *problem solving* dari industri pada tahun berjalan. Dibuktikan dengan surat pernyataan dari perusahaan.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan IV TA. 2019 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 133,3%. Adapun rencana kegiatan triwulan IV adalah pelaksanaan evaluasi dan monitoring penerapan teknologi hasil litbangyasa sebagai suatu paket teknologi yang menyelesaikan masalah industry dan penulisan laporan akhir telah berhasil dilakukan. Realisasi dari kegiatan tersebut adalah sebesar 66,7% dimana terdapat 2 (dua) industri/perusahaan yang berhasil teratasi masalahnya dari 3 (tiga) industri/perusahaan yang telah melakukan permintaan jasa problem solving. Adapun industri/perusahaan yang melakukan permintaan jasa problem solving antara lain:

1. PT IKN (PT Indonesia Karet Nusantara) menyampaikan permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan proses produksinya pada awal tahun 2019. Permasalahan tersebut adalah Penentuan Umur Simpan (Masa Kadaluarsa) Resiprene-35 dan Peningkatan Kecerahan Warna Resiprene-35. Menindaklanjuti permasalahan tersebut BBKKP berupaya untuk dapat membantu melaksanakan penyelesaian masalah tersebut melalui penawaran kerjasama dalam surat Nomor: 1025/BPPI/IV/2019 perihal Proposal Kerjasama tanggal 12 April 2019 disertai dengan proposal Penentuan Umur Simpan (Masa Kadaluarsa) Resiprene-35 dan Peningkatan Kecerahan Warna

Resiprene-35. Namun setelah terjadi perubahan manajemen pada PT IKN, proposal kerjasama tidak mendapatkan persetujuan dari manajemen yang baru sehingga kerjasama tidak berlanjut.

2. Pada tanggal 1 Juli 2019 BBKKP mendapatkan surat PT. Perkebunan Nusantara IX Nomor : PTPNIX/57/9.8T/2019 tentang Permohonan Bantuan Survei dan Kajian yang berisi PTPN IX berencana untuk memanfaatkan Ruangan Eks Pengering BrCr di Kebun Merbuh untuk Peternakan Ayam Closed House. Menindaklanjuti permasalahan tersebut, BBKKP membantu untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami PTPN IX.
3. Pada tanggal 1 Juli 2019 BBKKP mendapatkan surat dari DB Leather tentang Permohonan Bantuan untuk dapat memberi solusi terhadap kendala proses yang ditemukan yaitu proses pewarnaan drying agar dibantu dalam proses finishing kulit. Menindaklanjuti permasalahan tersebut, BBKKP membantu untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami DB Leather.

b) Kendala

Kendala yang dihadapi adalah sangat jarang industri/perusahaan yang melakukan konsultasi dan meminta solusi atas permasalahan industri kepada BBKKP.

c) Rekomendasi

Rencana perbaikan pada Tahun Anggaran selanjutnya adalah proses pengindentifikasian industri yang memiliki permasalahan terkait industri kulit, karet dan plastik agar lebih awal dilakukan, sehingga ketika terdapat kendala/masalah dapat lebih cepat dalam menyelesaikan permasalahan. Serta BBKKP lebih aktif menawarkan kerjasama dengan pihak industri dalam memanfaatkan inovasi hasil litbangyasa BBKKP. Selain itu, terkait bahan dan alat perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan dapat berjalan lancar dan tanpa hambatan.

4) H-indeks sitasi lembaga

Merupakan indeks untuk mengukur atau menggambarkan produktivitas peneliti/perekayasa dan citation impact selama 5 (lima) tahun terakhir.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan IV TA. 2019 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan triwulan IV adalah pemantauan sitasi dan monitoring evaluasi triwulan IV telah berhasil dilakukan. Realisasi dari kegiatan tersebut adalah pemantauan sitasi dan monitoring evaluasi triwulan IV. Adapun judul karya tulis dan jumlah sitasi adalah sebagai berikut:

No	Judul Karya Tulis Ilmiah	Jumlah Sitasi
1	Pengaruh Jumlah Minyak terhadap Sifat Fisis Kulit Ikan Nila (Oreochromis niloticus) untuk Bagian Atas Sepatu	12
2	Karakterisasi Kulit Kayu Tingi (Ceriops tagal) sebagai Bahan Penyamak Nabati	11
3	Daur Ulang Limbah Shaving Industri Penyamakan Kulit untuk Kertas Seni	11
4	Poly-2-methyl-2-oxazoline: A Peptide-like Polymer for Protein-Repellent Surfaces	308
5	Comparative Stability Studies of Poly(2-methyl-2-oxazoline) and Poly(ethylene glycol) Brush Coatings	134
6	The Role of the Interplay Betwen Polymer Architecture and Bacterial Surface Properties on The Microbial Adhesion to Polyoxazoline-Based Ultrathins Films	107
7	Nonfouling Surface Coatings Based on Poly(2-methyl-2-oxazoline)	57
8	Formation and Characterization of DNA-polymer-condensates Based on Poly(2-methyl-2-oxazoline) Grafted Poly(l-lysine) for Non-Viral Delivery of Therapeutic DNA	55
9	Bacterial Biofilm Formation Versus Mammalian Cell Growth on Titanium-based Mono- and Bi-functional Coating	53
10	Comparative Assessment of The Stability of Nonfouling Poly(2-methyl-2-oxazoline) and Poly(ethylene glycol) Surface Films: An In Vitro Cell Culture Study	42
11	Poly(l-lysine)-graft-folic acid-coupled poly(2-methyl-2-oxazoline) (PLL-g-PMOXA-c-FA): A Bioactive Copolymer for Specific Targeting to Folate Receptor-Positive Cancer Cells	28
12	Pengaruh Rasio MBTS/ZDEC pada Campuran Karet Alam dan Etilen Propilen Diena yang Dibuat dengan Teknik Kontrol Migrasi Curatives	14

b) Kendala

Tidak ada kendala pada akhir pencapaian indikator kinerja ini.

c) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah memperbanyak judul karya tulis yang dipublish di jurnal terakreditasi nasional dan internasional sehingga indeks h-sitasi pun akan meningkat.

c. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya populasi industri

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan IV			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya populasi industri	Rasio Wirausaha Industri yang berhasil dibandingkan dengan yang dibina	25%	100 %	100	400	– Pelaksanaan evaluasi dan monitoring implementasi program inkubasi teknologi IKM kulit. – Penulisan laporan akhir	– Pelaksanaan evaluasi dan monitoring implementasi program inkubasi teknologi IKM kulit. – Penulisan laporan akhir

1) Rasio Wirausaha Industri yang berhasil dibandingkan dengan yang dibina

Merupakan perbandingan jumlah wirausaha industri yang berhasil berproduksi, menjual produknya dan *survive* selama 1 tahun, dibandingkan dengan wirausaha industri yang dibina pada 2 tahun terakhir.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan IV TA. 2019 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 400%. Adapun rencana kegiatan triwulan IV adalah pelaksanaan evaluasi dan monitoring implementasi program inkubasi teknologi IKM kulit dan penulisan laporan akhir telah berhasil dilakukan. Berdasarkan pada batasan waktu yaitu 1 (satu) tenan, maka terdapat 4 (empat) tenan yang diinkubasi antara lain:

- Sunny Chandra Purnama, lamat: RT 07 RW 04 Warung Asem Masin Kabupaten Batang
- Richard Lumowa, alamat Pete 8 RT 01 RW 016 Sidomulyo Godean Kabupaten Sleman
- Hanif Prasetio Aji, alamat Bantarsari RT 01 RW 05 Bantarsari Kabupaten Cilacap
- Amil Maulana, alamat Jalan Raya Panisihan no. 685 RT 03 RW 04 Panisihan Maos Kabupaten Cilacap

Keempatnya merupakan binaan BBKKP sejak tahun 2017 dan sampai sat ini masih survive dengan memproduksi dan menjual produknya yang merupakan hasil inovasi litbangyasa BBKKP berupa produk kulit.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada akhir pencapaian indikator kinerja ini.

c) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah meningkatkan jumlah tenan yang akan dibina pada tahun 2020 serta mempromosikan produk inovasi hasil litbangyasa BBKKP pada industri-industri kecil menengah.

d. Sasaran Kegiatan IV: Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan IV			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
2	3		4	5	6	7	8
Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	Indeks 3,6	Indeks 3,611	100	100,31	– Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan – Perhitungan tingkat kepuasan pelanggan – Penyusunan laporan	– Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan – Realisasi responden 210 responden – Perhitungan indeks kepuasan pelanggan 3,611 – Penyusunan laporan

1) Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis

Merupakan nilai indeks kepuasan masyarakat satker terhadap layanan jasa teknis.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan IV TA. 2019 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100,31%. Adapun rencana kegiatan triwulan IV adalah penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan, perhitungan tingkat kepuasan pelanggan, dan penyusunan laporan telah berhasil dilakukan. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan dengan jumlah responden sebanyak 210 orang, Setelah dilkukan perhitungan/pengolahan untuk menentukan indeks tingkat kepuasan diperoleh hasil 3,611. Indeks tersebut dinytakan telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 3,6. Di samping pengolahan kuisioner pada triwulan IV, juga terdapat kegiatan penyusunan laporan akhir.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini

c) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah melakukan evaluasi terhadap seluruh komponen yang menjadi pertanyaan pada kuisioner kepuasan pelanggan tersebut dan lebih intensif dalam penyebaran kusioner kepada pelanggan serta monitoring dalam pelaksanaannya

e. Sasaran Kegiatan V: Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan IV			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
2	3		4	5	6	7	8
Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Nilai 3,7	Nilai 4,039	100	109,2	– Melaksanakan pemantauan risiko dan kegiatan pengendalian yang telah dilaksanakan – penilaian maturitas pelaksanaan SPIP	– Melaksanakan pemantauan risiko dan kegiatan pengendalian yang telah dilaksanakan – Penilaian maturitas pelaksanaan SPIP dengan pencapaian nilai 4,039
	Nilai akuntabilitas kinerja	BB	BB	100	100	Monitoring dan evaluasi penilaian AKIP	– Monitoring dan evaluasi penilaian AKIP – Capaian nilai : BB

1) Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)

Merupakan tingkat maturitas satker yang dinilai pada tahun 2019.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan IV TA. 2019 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan triwulan IV adalah melaksanakan pemantauan risiko dan kegiatan pengendalian yang telah dilaksanakan dan penilaian maturitas pelaksanaan SPIP telah berhasil dilakukan. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu dari target 100 persen, telah berhasil terealisasi 100 persen dengan rincian:

- Melaksanakan pemantauan risiko dan kegiatan pengendalian yang telah dilaksanakan
- Penilaian maturitas pelaksanaan SPIP

Dari hasil penilaian tingkat maturitas SPIP yang dicapai oleh BBKKP pada tahun 2019 adalah 4,039. Realisasi nilai ini melebihi target yang ditetapkan yaitu 3,7.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini.

c) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah menerapkan SPIP secara konsisten dan mempertahankan nilai SPIP yang telah dicapai tahun ini

2) Nilai akuntabilitas kinerja

Merupakan nilai AKIP tahun 2018 yang dinilai di 2019.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai Triwulan IV TA. 2019 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan triwulan IV adalah monitoring dan evaluasi penilaian AKIP telah berhasil dilakukan. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu monitoring dan evaluasi penilaian AKIP. Nilai akuntabilitas kinerja tahun 2018 yang diperoleh adalah BB.

b) Kendala

Syarat penilaian AKIP tahun 2018 lebih ketat, di samping itu beberapa dokumen yang belum lengkap dalam penyusunan laporan

c) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah meningkatkan kualitas dokumen-dokumen akuntabilitas BBKKP.

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik pada Triwulan IV TA 2019 (1 Oktober - 31 Desember 2019) terdiri dari *output*:

1. Output I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Kulit, Karet dan Plastik

Output I	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				s.d. Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Kulit, Karet Dan Plastik	1.990.000	36,53	16,66	34,86	21,78	100	83,77	100	100

a) Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Output Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri Kulit, Karet dan Plastik sampai dengan Triwulan IV realisasi keuangan belum mencapai sasaran dengan realisasi sebesar 83,77% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 100%. Namun realisasi fisik mencapai sasaran dengan realisasi sebesar 100%, sasaran yang ditetapkan sebesar 100%.

Realisasi fisik dari *output* adalah kegiatan litbang meliputi penelitian dan pengujian, analisa data, dan pembuatan laporan.

b) Kendala

Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran sampai triwulan IV adalah ketidakmaksimalan realisasi belanja barang yang disebabkan karena ada beberapa barang/bahan yang harus inden dan melampaui tahun anggaran, serta realisasi belanja jasa khususnya pengujian yang dapat dilaksanakan di internal sehingga tidak menimbulkan pembebanan biaya. Di samping itu juga dijumpai peralatan yang rusak.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan litbang dapat diselesaikan dengan baik, namun ada beberapa litbang yang belum mencapai nilai minimal TRL 6 serta dalam prosesnya terkendala alat yang rusak.

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah melaksanakan tahapan-tahapan penelitian dengan teliti terutama perhitungan kebutuhan anggaran penelitian dan memastikan ketersediaan alat penelitian sebelum melakukan kegiatan penelitian, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan.

2. Output II: Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri

Output II	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				s.d. Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	53.454	21,71	48,40	40	30	100	99,02	100	100

a) Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Output Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri pada Triwulan IV realisasi keuangan hampir maksimal sebesar 99,02% dengan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 100%. Namun realisasi fisik mencapai sasaran dengan realisasi sebesar 100%, sasaran yang ditetapkan sebesar 100%.

Realisasi fisik dari *output* adalah Pelaksanaan Bimtek Tahap IV di PT. Banten Planting & Trading Company akan dilaksanakan pada tanggal 11 s/d 15 Nopember 2019 dan penyusunan laporan akhir.

b) Kendala

Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran sampai triwulan IV adalah karena adanya efisiensi anggaran.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksankannya tahapan kegiatan yang telah diusulkan revisinya sesuai dengan rekomendasi triwulan sebelumnya sehingga capaian realisasi fisik dapat tercapai optimal.

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah melakukan perhitungan kebutuhan anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal.

3. Output III: Kelembagaan Balai Besar

Output III	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				s.d. Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Kelembagaan Balai Besar	814.931	22,93	34,49	36,52	25,51	100	88,65	100	97,85

a) Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Output Kelembagaan Balai Besar sampai Triwulan IV realisasi keuangan belum mencapai sasaran dengan realisasi sebesar 88,65% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 100%. Demikian pula realisasi fisik belum mencapai sasaran yaitu sebesar 97,85 % sedangkan sasaran yang ditetapkan sebesar 100%.

Realisasi fisik dari *output* adalah pelaksanaan kegiatan pada kegiatan gelar teknologi, pengembangan sistem informasi, pemeliharaan akreditasi lab dan lembaga sertifikasi, pengelolaan kearsipan, penerapan SPIP, dan pembangunan ZI. Dari kegiatan yang tergabung dalam output ini ada beberapa kegiatan yang belum maksimal pelaksanaannya atau terdapat efisiensi sehingga berpengaruh juga pada realisasi kegiatan, sementara realisasi fisik hampir maksimal.

b) Kendala

Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran sampai triwulan IV adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran terutama belanja bahan, belanja perjalanan dinas, belanja jasa profesi, dan belanja barang non operasional lainnya.

Kendala realisasi fisik terdapat pada pelaksanaan kegiatan pemeliharaan akreditasi laboratorium kalibrasi dan pemeliharaan akreditasi lembaga sertifikasi. Pada kegiatan pemeliharaan akreditasi laboratorium kalibrasi mengalami kendala yang berasal dari eksternal yaitu terjadi keterlambatan dalam rekomendasi yang diberikan oleh tim asesmen lapangan, karena volume pekerjaan tim assesmen mengalami penumpukan. Pada kegiatan pemeliharaan akreditasi lembaga sertifikasi, pelaksanaan audit ke industri tidak sesuai dengan yang dijadwalkan karena adanya sebagian pabrik yang mengundurkan diri dan sebagian meminta penundaan jadwal.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan dalam output ini pada umumnya dapat dilaksanakan dan diselesaikan

dengan baik, namun ada tahapan kegiatan pemeliharaan akreditasi laboratorium kalibrasi dan lembaga sertifikasi yang tertunda pelaksanaannya.

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah melakukan perhitungan kebutuhan anggaran untuk tahun anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal dan segera melanjutkan penyelesaian tahapan kegiatan yang tertunda pada tahun berikutnya.

4. Output IV: Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Mendukung Daya Saing Industri Nasional

Output IV	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				s.d. Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Mendukung Daya Saing Industri Nasional	1.116.032	10,97	33,98	19,17	21,21	100	78,83	100	98,52

a) Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Output Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Mendukung Daya Saing Industri Nasional sampai dengan Triwulan IV realisasi keuangan belum mencapai sasaran dengan realisasi sebesar 78,83% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 100%. Demikian pula realisasi fisik belum mencapai sasaran yaitu sebesar 98,82 % sedangkan sasaran yang ditetapkan sebesar 100%.

Realisasi fisik dari output adalah persiapan bahan dan alat, penelitian dan pengujian, kompilasi dan analisa data, serta penyusunan laporan akhir.

b) Kendala

Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran sampai triwulan IV adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran terutama belanja bahan, belanja perjalanan dinas, belanja jasa

lainnya, belanja barang non operasional lainnya, dan belanja barang persediaan konsumsi.

Kendala realisasi fisik terdapat pada penelitian Aplikasi TPE Berbasis Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming mengalami kendala pada pencetakan karpet karena tidak tersedianya lembaran TPE ukuran panjang 2 m, lebar 1 m dan tebal 2 mm yang hanya terdapat pada industri. Selain itu, hasil pencetakan prototipe karpet mobil dengan teknik thermoforming yang dilakukan pada suhu 140°C selama 4 menit dan proses vakum selama 60 detik belum dapat optimal karena mesin thermoformingnya tidak bisa tertutup rapat

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan kegiatan yang telah direncanakan, namun terdapat kendala dalam pelaksanaannya sehingga menghambat capaian progress kegiatan.

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah melaksanakan tahapan-tahapan penelitian dengan teliti terutama perhitungan kebutuhan anggaran dan memeriksa kembali ketersediaan alat penelitian sebelum melakukan kegiatan penelitian, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan.

5. Output V: Layanan Manajemen Satker

Output V	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				s.d. Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Manajemen Satker	378.982	44,43	13,24	31,06	23,10	100	85,97	100	100

a) Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Output Layanan Manajemen Satker pada Triwulan IV realisasi keuangan belum mencapai sasaran dengan realisasi sebesar 85,97% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 100%.

Namun realisasi fisik mencapai sasaran dengan realisasi sebesar 100%, sasaran yang ditetapkan sebesar 100%.

Realisasi fisik dari output ini adalah pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM aparatur, pelaksanaan penyusunan program, pelaksanaan penyusunan laporan kegiatan tahun 2019, pelaksanaan monev, dan pengelolaan keuangan dan perbendaharaan.

b) Kendala

Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran sampai triwulan IV adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran terutama belanja bahan dan belanja jasa profesi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilakukan, sehingga diharapkan dapat meminimalisir terjadinya hambatan.

Diharapkan pada Tahun Anggaran selanjutnya adalah melakukan perhitungan kebutuhan anggaran untuk tahun anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal.

6. Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Output VI	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				s.d. Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.252.633	75,32	51,54	17,38	16,14	100	94,73	100	100

a) Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Output Layanan Sarana dan Prasarana Internal sampai denganTriwulan IV realisasi keuangan belum mencapai sasaran dengan realisasi sebesar 94,73% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 100%. Namun realisasi fisik mencapai sasaran dengan realisasi sebesar 100%, sasaran yang ditetapkan sebesar 100%.

Realisasi fisik dari output adalah pelaksanaan sebagian kegiatan pengadaan peralatan fasilitas perkantoran dan penyelesaian tahapan tender pembangunan/renovasi gedung dan bangunan.

b) Kendala

Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran sampai triwulan IV adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran terutama belanja modal upah tenaga kerja dan honor pengelola teknis gedung dan bangunan serta belanja modal perencanaan dan pengawasan gedung dan bangunan. Pada belanja modal ini tidak dapat direalisasikan dengan maksimal karena adanya pembatasan honor dan efisiensi belanja perjalanan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan dengan baik, namun terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatannya sehingga menghambat progress kegiatan yang harus dicapai.

Diharapkan pada Tahun Anggaran selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun pada awal tahun sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan tepat waktu serta melakukan perhitungan kebutuhan anggaran untuk tahun anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal.

7. Output VII*:* Layanan Perkantoran

Output VII	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				s.d. Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Perkantoran	20.720.016	33,02	24,53	38,90	21,21	100	97,43	100	100

a) Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Output Layanan Perkantoran sampai dengan Triwulan IV realisasi keuangan belum mencapai sasaran dengan realisasi sebesar 97,43% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 100%.

Namun realisasi fisik mencapai sasaran dengan realisasi sebesar 100%, sasaran yang ditetapkan sebesar 100%.

Realisasi fisik dari output adalah pelaksanaan layanan perkantoran berupa pembayaran gaji dan tunjangan pegawai, serta pelaksanaan operasional perkantoran.

b) Kendala

Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran sampai triwulan IV adalah banyak pegawai yang pensiun sehingga penyerapan belanja pegawai berkurang serta kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran terutama pemeliharaan kendaraan bermotor, belanja langganan telepon, pengiriman surat serta perbaikan peralatan kantor. Beberapa kegiatan ini terjadi efisiensi dalam pelaksanaannya.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilakukan, sehingga diharapkan dapat meminimalisir terjadinya hambatan.

Diharapkan pada Tahun Anggaran selanjutnya adalah melakukan perhitungan kebutuhan anggaran untuk tahun anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal.

Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Litbang Teknologi Kulit, Karet dan Plastik pada Triwulan IV TA 2019 (1 Oktober - 31 Desember 2019) terdiri dari *output* :

a. Output I: Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri

Output I	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				s.d. Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	1.998.292	21,99	30,79	31,65	29,13	100	80,36	100	97,51

a) Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Output Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri sampai dengan Triwulan IV realisasi keuangan belum mencapai sasaran

dengan realisasi sebesar 80,36% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 100%. Demikian pula realisasi fisik tidak mencapai sasaran yaitu sebesar 97,51% sedangkan sasaran yang ditetapkan sebesar 100%.

Realisasi fisik dari output adalah pelaksanaan kegiatan-kegiatan pelayanan jasa teknis kepada pelanggan.

b) Kendala

Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran sampai triwulan IV adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran terutama belanja bahan, belanja jasa profesi, belanja perjalanan dinas dan belanja barang persediaan barang konsumsi. Selain itu, penganggaran kegiatan ini berasal dari PNBP sehingga realisasi kegiatan dan keuangannya tergantung dari jumlah PNBP yang didapatkan.

Kendala realisasi fisik terdapat pada kegiatan layanan konsultansi dan layanan sertifikasi. Kegiatan konsultansi tidak tercapai sesuai yang diharapkan karena kurangnya minat masyarakat industri dalam memanfaatkan layanan jasa konsultansi teknis yang disediakan oleh BBKKP. Sedangkan pada layanan sertifikasi, pelaksanaan audit ke Industri tidak sesuai dengan yang dijadwalkan karena adanya sebagian pabrik yang mengundurkan diri dan sebagian minta penundaan jadwal.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilakukan, sehingga diharapkan dapat meminimalisir terjadinya hambatan.

Diharapkan pada Tahun Anggaran selanjutnya adalah meningkatkan promosi ke masyarakat khususnya pihak industri terkait layanan konsultansi serta mencari klien baru. Selain itu, melakukan perhitungan kebutuhan anggaran untuk tahun anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin)

a. Sasaran Strategis I : Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri

- Proses identifikasi industri untuk implementasi hasil litbangyasa mengalami keterlambatan, sehingga kegiatan tidak mempunyai waktu yang longgar untuk mencapai tujuan yang diharapkan
- Kurang tersedianya bak penampungan yang tepat untuk pembuatan kompos. Pada PT Usaha Loka, bak penampungan yang dapat digunakan adalah bak berbentuk oval dan tinggi sehingga menyulitkan dalam proses pengadukan

b. Sasaran Strategis II : Meningkatnya penguasaan teknologi industri

- Proses pengindentifikasian industri yang untuk implementasi hasil litbangnya agar lebih awal dilakukan, sehingga ketika terdapat kendala/masalah dapat lebih cepat dalam penyelesainnya, di samping itu BBKKP agar lebih aktif menawarkan kerjasama dengan pihak industri dalam memanfaatkan inovasi hasil litbangyasa BBKKP. Selain itu, terkait bahan dan alat perlu dipersiapkan dengan baik sebelum pelaksanaan implementasi hasil litbang sehingga kegiatan dapat berjalan lancer dan tanpa hambatan.
- Proses identifikasi industri untuk implementasi hasil litbangyasa mengalami keterlambatan, sehingga kegiatan tidak mempunyai waktu yang longgar untuk mencapai tujuan yang diharapkan

c. Sasaran Strategis III : Meningkatnya populasi industri

Tidak ada kendala

d. Sasaran Strategis IV : Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri

Tidak ada kendala

e. Sasaran Strategis V : Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi

Syarat penilaian AKIP tahun 2018 lebih ketat, di samping itu beberapa dokumen yang belum lengkap dalam penyusunan laporan

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan

a. Output I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Kulit, Karet dan Plastik

Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran sampai triwulan IV adalah ketidakmaksimalan realisasi belanja barang yang disebabkan karena ada beberapa barang/bahan yang harus inden dan melampaui tahun anggaran, serta realisasi belanja jasa khususnya pengujian yang dapat dilaksanakan di internal sehingga tidak menimbulkan pembebanan biaya. Di samping itu juga dijumpai peralatan yang rusak.

b. Output II : Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri

Kendala realisasi tidak mencapai sasaran karena adanya efisiensi dalam penyerapan anggaran terutama belanja bahan

c. Output III : Kelembagaan Balai Besar

- Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran sampai triwulan IV adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran terutama belanja bahan, belanja perjalanan dinas, belanja jasa profesi, dan belanja barang non operasional lainnya.
- Kendala realisasi fisik terdapat pada pelaksanaan kegiatan pemeliharaan akreditasi laboratorium kalibrasi dan pemeliharaan akreditasi lembaga sertifikasi. Pada kegiatan pemeliharaan akreditasi laboratorium kalibrasi mengalami kendala yang berasal dari eksternal yaitu terjadi keterlambatan dalam rekomendasi yang diberikan oleh tim asesmen lapangan, karena volume pekerjaan tim assesmen mengalami penumpukan. Pada kegiatan pemeliharaan akreditasi lembaga sertifikasi, pelaksanaan audit ke industri tidak sesuai dengan yang dijadwalkan karena adanya sebagian pabrik yang mengundurkan diri dan sebagian meminta penundaan jadwal.

d. Output IV : Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional

- Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran sampai triwulan IV adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran terutama belanja bahan, belanja perjalanan dinas, belanja jasa lainnya, belanja barang non operasional lainnya, dan belanja barang persediaan konsumsi.

- Kendala realisasi fisik terdapat pada penelitian Aplikasi TPE Berbasis Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming mengalami kendala pada pencetakan karpet karena tidak tersedianya lembaran TPE ukuran panjang 2 m, lebar 1 m dan tebal 2 mm yang hanya terdapat pada industri. Selain itu, hasil pencetakan prototipe karpet mobil dengan teknik thermoforming yang dilakukan pada suhu 140°C selama 4 menit dan proses vakum selama 60 detik belum dapat optimal karena mesin thermoformingnya tidak bisa tertutup rapat

e. Output V : Layanan Manajemen Satker

Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran sampai triwulan IV adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran terutama belanja bahan dan belanja jasa profesi.

f. Output VI : Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Kendala realisasi tidak mencapai sasaran karena kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran terutama belanja modal upah tenaga kerja dan honor pengelola teknis gedung dan bangunan serta belanja modal perencanaan dan pengawasan gedung dan bangunan. Pada belanja modal ini tidak dapat direalisasikan dengan maksimal karena adanya pembatasan honor dan efisiensi belanja perjalanan.

g. Output VII : Layanan Perkantoran

Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran sampai triwulan IV adalah banyak pegawai yang pensiun sehingga penyerapan belanja pegawai berkurang serta kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran terutama pemeliharaan kendaraan bermotor, belanja langganan telepon, pengiriman surat serta perbaikan peralatan kantor. Beberapa kegiatan ini terjadi efisiensi dalam pelaksanaannya.

h. Output VIII : Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri

- Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran sampai triwulan IV adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran terutama belanja bahan, belanja jasa profesi, belanja perjalanan dinas dan belanja barang persediaan barang konsumsi. Selain itu, penganggaran kegiatan ini berasal dari PNBP sehingga realisasi kegiatan dan keuangannya tergantung dari jumlah PNBP yang didapatkan.
- Kegiatan konsultansi tidak tercapai sesuai yang diharapkan karena

kurangnya minat masyarakat industri dalam memanfaatkan layanan jasa konsultansi teknis yang disediakan oleh BBKKP.

- Pada layanan sertifikasi, pelaksanaan audit ke industri tidak sesuai dengan yang dijadwalkan karena adanya sebagian pabrik yang mengundurkan diri dan sebagian meminta penundaan jadwal.

3.3 Langkah Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perjakin)

a. Sasaran Strategis I : Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri

Proses pengindentifikasian industri yang untuk implementasi hasil litbangnya agar lebih awal dilakukan, sehingga ketika terdapat kendala/masalah dapat lebih cepat dalam penyelesainnya, di samping itu BBKKP agar lebih aktif menawarkan kerjasama dengan pihak industri dalam memanfaatkan inovasi hasil litbangyasa BBKKP. Selain itu, terkait bahan dan alat perlu dipersiapkan dengan baik sebelum pelaksanaan implementasi hasil litbang sehingga kegiatan dapat berjalan lancer dan tanpa hambatan.

b. Sasaran Strategis II : Meningkatnya penguasaan teknologi industri

- Proses pengindentifikasian industri yang untuk implementasi hasil litbang agar lebih awal dilakukan, sehingga ketika terdapat kendala/masalah dapat lebih cepat dalam penyelesaiannya.
- Pada saat awal menyusun penelitian para peneliti/perekayasa telah memastikan ketersediaan alat baik di dalam BBKKP maupun di industri yang akan dipergunakan selama penelitian berlangsung
- BBKKP lebih aktif menawarkan kerjasama dengan pihak industri dalam memanfaatkan inovasi hasil litbangyasa BBKKP. Selain itu, terkait bahan dan alat perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan dapat berjalan lancar dan tanpa hambatan
- Memperbanyak judul karya tulis yang dipublish di jurnal terakreditasi nasional dan internasional sehingga indeks h-sitasi pun akan meningkat

c. Sasaran Strategis III : Meningkatnya populasi industri

Meningkatkan jumlah tenan yang akan dibina pada tahun 2020 serta

mempromosikan produk inovasi hasil litbangyasa BBKKP pada industri-ndustri kecil menengah

d. **Sasaran Strategis IV : Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri**

   melakukan evaluasi terhadap seluruh komponen yang menjadi pertanyaan pada kuisioner kepuasan pelanggan tersebut dan lebih intensif dalam penyebaran kusioner kepada pelanggan serta monitoring dalam pelaksanaannya

e. **Sasaran Strategis V: Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi**
   - Menerapkan SPIP secara konsisten dan mempertahankan nilai SPIP yang telah dicapai tahun ini
   - Meningkatkan kualitas dokumen-dokumen akuntabilitas

3.3.2 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan

a. **Output I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Kulit, Karet dan Plastik**

   Melaksanakan tahapan-tahapan penelitian dengan teliti terutama perhitungan kebutuhan anggaran penelitian dan lebih memastikan ketersediaan alat penelitian sebelum melakukan kegiatan penelitian, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan.

b. **Output II : Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri**

   Melakukan perhitungan kebutuhan anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal.

c. **Output III : Kelembagaan Balai Besar**

   Melakukan perhitungan kebutuhan anggaran untuk tahun anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal dan segera melanjutkan penyelesaian tahapan kegiatan yang tertunda pada tahun berikutnya.

d. **Output IV : Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional**

   Melaksanakan tahapan-tahapan penelitian dengan teliti terutama perhitungan kebutuhan anggaran dan lebih memastikan ketersediaan alat penelitian sebelum melakukan kegiatan penelitian, sehingga kegiatan

dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan.

e. **Output V : Layanan Manajemen Satker**

Melakukan perhitungan kebutuhan anggaran untuk tahun anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal.

f. **Output VI : Layanan Sarana dan Prasarana Internal**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun pada awal tahun sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan tepat waktu serta melakukan perhitungan kebutuhan anggaran untuk tahun anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal

g. **Output VII : Layanan Perkantoran**

Melakukan perhitungan kebutuhan anggaran untuk tahun anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal.

h. **Output VIII : Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri**

Meningkatkan promosi ke masyarakat khususnya pihak industri terkait layanan konsultansi serta mencari klien baru. Selain itu, melakukan perhitungan kebutuhan anggaran untuk tahun anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal.

BAB IV
PENUTUP

Laporan PP 39 Triwulan IV (keempat) Tahun 2019 disusun sebagai evaluasi dari sasaran dan program yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2019, dan ditetapkan dalam suatu dokumen Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2019 yang merupakan kontrak kinerja antara Kepala BBKKP dengan Kepala BPPI.

Pelaksanaan Rencana Kinerja ini adalah merupakan pelaksanaan tahun kelima dari program lima tahun yang telah ditetapkan didalam Renstra BBKKP Tahun 2015 – 2019. Rincian kegiatan dan keluaran yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Tahun Anggaran 2019 BBKKP yang diarahkan guna meningkatkan daya saing industri kulit, karet dan plastik. Realisasi PNBP sampai triwulan IV sebesar Rp 5.227.286.050 (95,19%) dari PNBP yang ditargetkan sebesar Rp 5.491.000.000, realisasi penyerapan anggaran Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik sampai dengan triwulan IV sebesar 88,34% dengan realisasi fisik sebesar 92,82%, dan realisasi penyerapan anggaran Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Litbang Teknologi Kulit, Karet dan Plastik sampai dengan triwulan IV sebesar 80,36% dengan realisasi fisik 97,51%.

Laporan Triwulan IV ini merupakan bentuk komitmen Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dalam mencapai kinerja sebaik-baiknya sebagai bagian dari upaya memenuhi misinya dan seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktifitas operasional BBKKP yang sepenuhnya merujuk pada Rencana Kinerja Tahun 2019.

LAMPIRAN

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2019
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247199) BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
5. Indikator Hasil :
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **1866 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik**
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Agus Kuntoro, MTA.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Sokonandi No. 9
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.247199/2019

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Kulit, Karet dan Plastik		-	1.990.000	1.990.000	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri kulit, karet dan plastik	6 Hasil Litbang
002 Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri		-	53.454	53.454	Jumlah layanan pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri	1 Layanan
004 Kelembagaan Balai Besar		-	814.931	814.931	Jumlah kegiatan pengembangan kelembagaan di BBKKP yang terlaksana	4 Kegiatan
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional		-	1.116.032	1.116.032	Jumlah paket teknologi yang dikembangkan dan siap diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional	4 Paket Teknologi
010 Layanan Manajemen Satker		-	378.982	378.982	Jumlah layanan manajemen satker di BBKKP yang terlaksana	1 Layanan
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	1.252.633	1.252.633	Jumlah layanan internal di BBKKP yang terlaksana	1 Layanan
994 Layanan Perkantoran		-	20.720.016	20.720.016	Jumlah layanan perkantoran di BBKKP yang terlaksana	1 Layanan
Total		**-**	**26.326.048**	**26.326.048**		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Kulit,	63,47	67,11	65,14	78,22	36,53	16,66	34,86	21,78	100,00	83,77	100,00	100,00	DI YOGYAKARTA
002 Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	78,29	50,62	60,00	70,00	21,71	48,40	40,00	30,00	100,00	99,02	100,00	100,00	DI YOGYAKARTA
004 Kelembagaan Balai Besar	77,07	54,16	63,48	72,35	22,93	34,49	36,52	25,51	100,00	88,65	100,00	97,85	DI YOGYAKARTA
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk	89,03	44,86	80,83	77,30	10,97	33,98	19,17	21,21	100,00	78,83	100,00	98,52	DI YOGYAKARTA
010 Layanan Manajemen Satker	55,57	72,73	68,94	76,90	44,43	13,24	31,06	23,10	100,00	85,97	100,00	100,00	DI YOGYAKARTA
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	24,69	43,20	82,62	83,86	75,32	51,54	17,38	16,14	100,00	94,73	100,00	100,00	DI YOGYAKARTA
994 Layanan Perkantoran	66,98	72,90	61,10	78,79	33,02	24,53	38,90	21,21	100,00	97,43	100,00	100,00	DI YOGYAKARTA
Jumlah	**61,16**	**64,35**	**58,97**	**73,13**	**31,78**	**23,99**	**33,97**	**19,69**	**92,94**	**88,34**	**92,94**	**92,82**	

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
4.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	- Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran sampai triwulan IV adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran terutama belanja bahan, belanja perjalanan dinas, belanja jasa lainnya, belanja barang non operasional lainnya, dan belanja barang persediaan konsumsi. Kendala realisasi fisik terdapat pada penelitian Aplikasi TPE Berbasis Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming mengalami kendala pada pencetakan karpet karena tidak tersedianya lembaran TPE ukuran panjang 2 m, lebar 1 m dan tebal 2mm yang hanya terdapat pada industry, sehingga pencetakan karpet hanya dapat dilakukan pada ukuran 40x30 cm dengan alat cetak yang tersedia. Selain itu, sempat mengalami kendala hasil pencetakan prototipe karpet mobil dengan teknik thermoforming yang dilakukan pada suhu 140°C selama 4 menit dan proses vakum selama 60 detik belum dapat optimal karena mesin thermoformingnya tidak bisa tertutup rapat.	- Melaksanakan tahapan-tahapan penelitian dengan teliti terutama perhitungan kebutuhan anggaran dan memeriksa kembali ketersediaan alat penelitian sebelum melakukan kegiatan penelitian, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan.	- Penanggungjawab kegiatan, PPK, dan Subbag Program
5.	010 Layanan Manajemen Satker	- Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran sampai triwulan IV adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran terutama belanja bahan dan belanja jasa profesi.	- Melakukan perhitungan kebutuhan anggaran untuk tahun anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal.	- Penanggungjawab kegiatan, PPK, dan Subbag Program
6.	951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	- Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran sampai triwulan IV adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran terutama belanja modal upah tenaga kerja dan honor pengelola teknis gedung dan bangunan serta belanja modal perencanaan dan pengawasan gedung dan bangunan.	- Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun pada awal tahun sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan tepat waktu serta melakukan perhitungan kebutuhan anggaran untuk tahun anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal	- Penanggungjawab kegiatan, PPK dan Subbag Program
7.	994 Layanan Perkantoran	- Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran sampai triwulan IV adalah banyak pegawai yang pensiun sehingga penyerapan belanja pegawai berkurang serta kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran terutama pemeliharaan kendaraan bermotor, belanja langganan telepon, pengiriman surat serta perbaikan peralatan kantor.	- Melakukan perhitungan kebutuhan anggaran untuk tahun anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal.	- Penanggungjawab kegiatan, PPK dan Subbag Keuangan

Yogyakarta, 7 Januari 2020

Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik

Ir. Agus Kuntoro, MTA.

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2019
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247199) BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 10. Pendidikan
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 10.04. Pendidikan Non-formal Dan Informal
4. Nomor Kode dan Nama Program : 10.04.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
5. Indikator Hasil :
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **4924 - Pengembangan Kompetensi SDM Litbang Teknologi Kulit, Karet dan Plastik**
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Agus Kuntoro, MTA.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Sokonandi No. 9
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.247199/2019

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri		-	1.998.292	1.998.292	Jumlah layanan jasa teknis dan pelatihan SDM industri yang terlaksana	7 Layanan
Total		**-**	**1.998.292**	**1.998.292**		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	78,01	49,57	68,35	68,37	21,99	30,79	31,65	29,13	100,00	80,36	100,00	97,51	DI YOGYAKARTA
Jumlah	**5,50**	**3,50**	**4,82**	**4,82**	**1,55**	**2,17**	**2,23**	**2,06**	**7,06**	**5,67**	**7,06**	**6,88**	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1	001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran sampai triwulan IV adalah kurang optimalnya dalam penyerapan anggaran terutama belanja bahan, belanja jasa profesi, belanja perjalanan dinas dan belanja barang persediaan barang konsumsi. Selain itu, penganggaran kegiatan ini berasal dari PNBP sehingga realisasi kegiatan dan keuangannya tergantung dari jumlah PNBP yang didapatkan. Kendala realiasi fisik terdapat pada kegiatan layanan konsultansi dan layanan sertifikasi. Kegiatan konsultansi tidak tercapai sesuai yang diharapkan karena kurangnya antusiasme masyarakat industri dalam memanfaatkan layanan jasa konsultansi teknis yang disediakan oleh BBKKP. Sedangkan pada layanan sertifikasi, pelaksanaan audit ke Industri tidak sesuai dengan yang dijadwalkan karena adanya sebagian pabrik yang mengundurkan diri dan sebagian minta penundaan jadwal	- Meningkatkan promosi ke masyarakat khususnya pihak industri terkait layanan konsultansi serta mencari klien baru. Selain itu, melakukan perhitungan kebutuhan anggaran untuk tahun anggaran yang akan datang sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penggunaan anggaran dapat direalisasikan secara optimal.	- Penanggungjawab kegiatan, PPK, dan Subbag Program

Yogyakarta, 7 Januari 2020

Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BESAR KULIT KARET DAN PLASTIK YOGYAKARTA

Ir. Agus Kuntoro, MTA.

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2019
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target	Realisasi	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3		4		6	7	8	9
1	Meningkatnya efisiensi industri dalam rangka mendorong daya saing industri	1.	Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/paten hasil litbangyasa	1	100%	100	100	- Pelaksanaan evaluasi dan monitoring implementasi teknologi hasil litbangyasa - Penulisan laporan akhir	- Pelaksanaan evaluasi dan monitoring implementasi teknologi hasil litbangyasa - Penulisan laporan akhir
2	Meningkatnya penguasaan teknologi industri	1.	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	1 Perusahaan industri	2 Perusahaan industri	100	200	- Pelaksanaan evaluasi dan monitoring implementasi teknologi hasil litbangyasa - Penulisan laporan akhir	- Pelaksanaan evaluasi dan monitoring implementasi teknologi hasil litbangyasa - Penulisan laporan akhir
		2.	Rasio hasil litbangyasa yang mencapai TRL 6 dibandingkan jumlah litbangyasa yang dilaksanakan pada tahun berjalan	30%	40%	100	133,3	a. Litbang 2 : Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun III) Kegiatan : Penelitian dan pengujian, Analisa data, Pembuatan laporan, Pembuatan produk belt conveyor b. Litbang 3 : Scale up pembuatan Binder Protein dari Limbah Shaving Kegiatan : Scale up ke industri, Kompilasi data dan Analisa data, Pembuatan laporan, Presentasi laporan dan revisi laporan c. Litbang 1 : Aplikasi TPE Berbasis Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming Kegiatan : Analisa Data hasil uji coba, Penyusunan Laporan Akhir d. Litbang 4 : Modifikasi Proses Penyamakan Kulit Ikan Pari Kegiatan : Rencana kegiatan : pengujian, analisa data dan penyusunan laporan akhir	Realisasi hail litbangyasa yang mencapai TRL minimal 6 adalah 4 penelitian dari 10 penelitian a. Litbang 2 : Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun III) Kegiatan : Penelitian dan pengujian, Analisa data, Pembuatan laporan, Pembuatan produk belt conveyor b. Litbang 3 : Scale up pembuatan Binder Protein dari Limbah Shaving Kegiatan : Scale up ke industri, Kompilasi data dan Analisa data, Pembuatan laporan, Presentasi laporan dan revisi laporan c. Litbang 1 : Aplikasi TPE Berbasis Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming Kegiatan : Analisa Data hasil uji coba, Penyusunan Laporan Akhir d. Litbang 4 : Modifikasi Proses Penyamakan Kulit Ikan Pari Kegiatan : Rencana kegiatan : pengujian, analisa data dan penyusunan laporan akhir

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target	Realisasi	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3		4		6	7	8	9
		3.	Rasio paket teknologi/konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa *problem solving* dari industri	50%	66,70%	100	133,3	- Pelaksanaan evaluasi dan monitoring penerapan teknologi hasil litbangyasa sebagai suatu paket teknologi yang menyelesaikan masalah industri. - Penulisan laporan akhir	- Pelaksanaan evaluasi dan monitoring penerapan teknologi hasil litbangyasa sebagai suatu paket teknologi yang menyelesaikan masalah industri. - Penulisan laporan akhir
		4.	H indeks sitasi lembaga	Indeks 10	Indeks 11	100	110	- Pemantauan sitasi - Monitoring evaluasi triwulan IV	- Pemantauan sitasi - Monitoring evaluasi triwulan IV - Realisasi h indeks sitasi lembaga : 11
3	Meningkatnya populasi industri	1.	Rasio Wirausaha Industri yang berhasil dibandingkan dengan yang dibina	25%	100%	100	400	- Pelaksanaan evaluasi dan monitoring implementasi program inkubasi teknologi IKM kulit. - Penulisan laporan akhir	- Pelaksanaan evaluasi dan monitoring implementasi program inkubasi teknologi IKM kulit. - Penulisan laporan akhir
4	Meningkatnya Layanan Jasa Teknis kepada Industri	1.	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	3,6	Indeks 3,611	100	100,3	- Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan - Perhitungan tingkat kepuasan pelanggan - Penyusunan laporan	- Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan - Realisasi responden 210 responden - Perhitungan indeks kepuasan pelanggan 3,611 - Penyusunan laporan
5	Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	1.	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Indeks 3,7	Indeks 4,039	100	109,2	- Melaksanakan pemantauan risiko dan kegiatan pengendalian yang telah dilaksanakan - penilaian maturitas pelaksanaan SPIP	- Melaksanakan pemantauan risiko dan kegiatan pengendalian yang telah dilaksanakan - Realisasi nilai maturitas pelaksanaan SPIP : 4,039
		2.	Nilai akuntabilitas kinerja	BB	BB	100	100	- Monitoring dan evaluasi penilaian AKIP	- Monitoring dan evaluasi penilaian AKIP - Realisasi nilai BB

Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BBKKP TA 2019

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 28.324.340.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target	Realisasi	Target	Realisasi
			Keuangan		Fisik	
1.	1866.001 - Pemanfaatan Sodium Silikat Untuk Menurunkan Penggunaan Krom Pada Penyamakan Kulit	119.800.000	100,00%	73,36%	100,00%	100,00%
2.	1866.001 - Pengadaan Alat Pendukung Litbang	392.130.000	100,00%	98,37%	100,00%	100,00%
3.	1866.001 - Pendampingan Pendaftaran Hki Patent/merek/desain Industri Untuk Industri Kulit, Karet Dan Plastik	29.276.000	100,00%	52,77%	100,00%	100,00%
4.	1866.001 - Survei Kebutuhan Litbang Industri	15.500.000	100,00%	99,94%	100,00%	100,00%
5.	1866.001 - Kaji Ulang Dokumen Standar Nasional Indonesia (sni)	39.170.000	100,00%	87,97%	100,00%	100,00%
6.	1866.001 - Penyusunan E-jurnal: Majalah Kulit, Karet Dan Plastik	95.000.000	100,00%	62,25%	100,00%	100,00%
7.	1866.001 - Diseminasi Hasil Litbang	97.000.000	100,00%	96,40%	100,00%	100,00%
8.	1866.001 - Alih Teknologi Hasil Penelitian Dan Pengembangan Kulit	30.408.000	100,00%	43,83%	100,00%	100,00%
9.	1866.001 - Scale Up Pembuatan Binder Protein Dari Limbah Shaving	147.071.000	100,00%	81,04%	100,00%	100,00%
10.	1866.001 - Pengembangan Membran Periodontal Dengan Tingkat Biodegradabilitas Dan Kemampuan Pelepasan Obat Yang Terkontrol	404.406.000	100,00%	94,28%	100,00%	100,00%
11.	1866.001 - Purifikasi Gelatin Dari Limbah Kulit Bebas Krom Untuk Kegunaan Farmasi	200.024.000	100,00%	78,57%	100,00%	100,00%
12.	1866.001 - Pembuatan Absorben Polimer Komposit Hidrogel Berbasis Produk Samping	266.073.000	100,00%	83,69%	100,00%	100,00%
13.	1866.001 - Modifikasi Proses Penyamakan Kulit	154.142.000	100,00%	53,02%	100,00%	100,00%
14.	1866.002 - Bimbingan Teknis Untuk Menunjang Industri Kulit, Karet Dan Plastik	53.454.000	100,00%	99,02%	100,00%	100,00%
15.	1866.004 - Pembangunan Zona Integritas	54.440.000	100,00%	93,09%	100,00%	100,00%
16.	1866.004 - Penerapan Spip	44.867.000	100,00%	82,30%	100,00%	100,00%
17.	1866.004 - Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium	74.500.000	100,00%	97,58%	100,00%	96,80%
18.	1866.004 - Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium	112.820.000	100,00%	76,39%	100,00%	100,00%
19.	1866.004 - Pemeliharaan Akreditasi Lembaga	287.640.000	100,00%	86,12%	100,00%	94,75%
20.	1866.004 - Pengelolaan Kearsipan	23.880.000	100,00%	91,13%	100,00%	100,00%
21.	1866.004 - Gelar Teknologi Dalam Memasyarakatkan Hasil Litbang Kulit, Karet Dan	90.763.000	100,00%	96,74%	100,00%	100,00%
22.	1866.004 - Pengembangan Sistem Informasi	126.021.000	100,00%	94,15%	100,00%	100,00%
23.	1866.005 - Karet Alam Pengingat Bentuk (shape Memory Natural Rubber/smnr) Untuk Komponen	286.750.000	100,00%	84,94%	100,00%	100,00%
24.	1866.005 - Karet Skim (rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (tahun Iii)	274.700.000	100,00%	70,06%	100,00%	100,00%
25.	1866.005 - Karet Pintar Pengukur Bobot Kendaraan Dengan Teknologi Weigh-in-motion	333.750.000	100,00%	89,01%	100,00%	100,00%
26.	1866.005 - Aplikasi Tpe Berbasis Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming	220.832.000	100,00%	66,44%	100,00%	92,50%
27.	1866.010 - Penyusunan Program Dan Evalap	61.780.000	100,00%	76,05%	100,00%	100,00%
28.	1866.010 - Pengembangan Sdm	271.202.000	100,00%	86,85%	100,00%	100,00%
29.	1866.010 - Pengelolaan Keuangan Dan	46.000.000	100,00%	94,12%	100,00%	100,00%
30.	1866.951 - Pembangunan/renovasi Gedung Dan	904.920.000	100,00%	92,80%	100,00%	100,00%
31.	1866.951 - Pengadaan Peralatan Fasilitas	292.213.000	100,00%	99,98%	100,00%	100,00%
32.	1866.951 - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	55.500.000	100,00%	98,65%	100,00%	100,00%
33.	1866.994 - Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	2.114.533.000	100,00%	95,25%	100,00%	100,00%

No.	Kegiatan	Pagu	Target	Realisasi	Target	Realisasi
			Keuangan		Fisik	
34.	1866.994 - Langganan Daya Dan Jasa	838.600.000	100,00%	94,63%	100,00%	100,00%
35.	1866.994 - Perawatan Kendaraan Bermotor	93.000.000	100,00%	87,31%	100,00%	100,00%
36.	1866.994 - Perbaikan Peralatan Kantor	147.587.000	100,00%	75,56%	100,00%	100,00%
37.	1866.994 - Perawatan Gedung Kantor	406.468.000	100,00%	98,94%	100,00%	100,00%
38.	1866.994 - Pengadaan Pakaian Kerja Outsourcing	16.100.000	100,00%	86,96%	100,00%	100,00%
39.	1866.994 - Poliklinik	16.200.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
40.	1866.994 - Pemeriksaan Kesehatan Resiko	13.750.000	100,00%	99,27%	100,00%	100,00%
41.	1866.994 - Pengadaan Makanan/minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	100.012.000	100,00%	92,24%	100,00%	100,00%
42.	1866.994 - Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	16.973.766.000	100,00%	98,09%	100,00%	100,00%
43.	4924.001 - Survei Kepuasan Masyarakat Dan Temu	54.508.000	100,00%	78,46%	100,00%	100,00%
44.	4924.001 - Layanan Pengujian	369.141.000	100,00%	85,95%	100,00%	100,00%
45.	4924.001 - Layanan Kalibrasi	144.337.000	100,00%	88,63%	100,00%	100,00%
46.	4924.001 - Layanan Pelatihan	127.642.000	100,00%	84,45%	100,00%	100,00%
47.	4924.001 - Layanan Konsultansi	50.800.000	100,00%	47,54%	100,00%	99,15%
48.	4924.001 - Layanan Sertifikasi	1.234.760.000	100,00%	89,66%	100,00%	96,00%
49.	4924.001 - Pengembangan Kurikulum, Silabus Dan Bahan Ajar Untuk Kegiatan Pelatihan Teknis Tahap	17.104.000	100,00%	5,26%	100,00%	100,00%
	TOTAL	**28.324.340.000**	**100,00%**	**94,44%**	**100,00%**	**99,70%**

DATA PELATIHAN YANG TELAH DIIKUTI

PERIODE : Januari – Desember 2019

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
1.	a. Aulia Muhammad b. Indiyatsih	Bimtek Peningkatan Kompetensi Bagi Pejabat Fungsional Arsiparis	13 s/d 14 Feb 2019
2.	a. Marisa Sandhiasari b. Siti Sumaryani	Pendidikan Profesional Berkelanjutan dan Pengembangan Kapasitas Bagi Bendahara Pengelola APBN	27 s/d 28 Feb 2019
3.	a. Aulia M b. Endang S c. Harmawan d. Titis W e. Tiyastiti S f. Dodi Irwanto g. Arief RW	Pelatihan Pengoperasian Lemari Asam	28 Feb 2019
4.	a. Hardjaka b. Sita AW c. Asri DP d. Noor Maryam e. Efa R f. Eka L g. Bidhari P h. Gunawan P i. Dwi Ningsih j. Rangga K k. Aprial P l. Sugiyanto m. Sugeng S n. Wahyu Bintoro o. Jaka S p. Ahmad Mursid W q. Marjiana r. Eko WJ s. Wahyu PA	Teknik Penyusunan Kurikulum, Silabus, dan Bahan Ajar	28 Feb 2019
5.	a. Aan Eddy A b. Rambat c. Hastungkara WW d. YB. Agung e. Siti Halimah f. Hanifah W g. Ardana Iswari h. Radea KP	Pelatihan Penerapan ISO 45001:2018	14 s/d 15 Mar 2019
6.	Subandriyo	Pelatihan Auditor/Lead Auditor Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 register IRCA	15 s/d 22 Mar 2019
7.	a. Saiful MM b. Hanifah W c. Radea KP d. Ardana Iswari	Pelatihan Pemahaman SMM ISO 9001:2015	18 s/d 19 Mar 2019
8.	Ihda Novi Indrajati	Bimtek IP Valuation	27 s/d 29 Mar 2019
9.	a. Subandriyo b. Radea KP c. Ardana Iswari d. Gunawan P e. Marjiana f. Gleniesita GA	Pelatihan Audit Internal Berbasis ISO 19011:2018	28 s/d 29 Mar 2019
10.	Titis Widyaningsih	Diklat Teknis Verifikasi dan Validasi Metode Kimia	8 s/d 13 April 2019 (48 JP)
11.	a. Dodi I	Pelatihan Pemahaman SNI/ISO 17025: 2015	8 s/d 9 April 2019

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
	b. S. Supardal c. Mursid W d. Endang S e. Setya Dewi f. Asri DP g. Supriyanto h. A. Malik		
12.	a. Sri Widodo b. Marisa Sandhiasari	Bimtek Peningkatan Kemampuan Pengelola DIPA	10 s/d 12 April 2019
13.	a. Rossandi b. Haris NS c. Endang Susiani	Bimtek Penerapan SPIP Satker BPPI	22 s/d 24 April 2019
14.	a. Dodi Irwanto b. Gunawan P	Bimtek Auditor Teknologi	23 s/d 26 April 2019
15.	a. Rossandi b. Danang TP	Bimtek Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran TA. 2020	24 s/d 26 April 2019
16.	a. Bidhari Pidhatika b. Rihastiwi Seia M	Pelatihan Sertifikasi Asesor Peneliti	29 April 2019
17.	a. Eko Sulistiyo W b. Supramono c. Gleniesita GA d. Haris Nur S e. Suraji	Pelatihan Photography dan Videography	2 s/d 3 Mei 2019
18.	a. Indiyatsih b. Vita K c. Titik Utami d. Surani e. Hanifah W f. Hartatik g. Aulia M h. Yuno A i. Gleniesita GA j. Tri Widagdo	Bimtek Kearsipan	8 Mei 2019
19.	Hanifah Widyasih	Lead Auditor Training Course ISO 9001:2015	20 s/d 24 Mei 2019
20.	a. Supramono b. Ari Susanti	Pelatihan Pemahaman SMM ISO 9001:2015	19 s/d 20 Juni 2019
21.	a. Dwi Ningsih b. Aprial Purwanto	Pelatihan Estimasi Ketidakpastian Pengujian Kimia	20 Juni 2019
22.	a. Qouli RH b. Gleniesita GA c. Dhenok A d. Hanifah W e. Probondari AI f. Radea KP	Pelatihan Pemahaman SML ISO 14001:2015	20 s/d 21 Juni 2019
23.	a. Satija b. Rambat c. Tri Rahayu SU	Pelatihan Ahli K3 Umum	24 Juni s/d 6 Juli 2019
24.	a. Marisa S b. Marsudi W	Bimtek Pengelolaan BMN dan Sistem Informasi Manajemen Aset Negara	26 s/d 28 Juni 2019
25.	Suraji	Bimtek Peningkatan Kompetensi SDM Pustakawan Kemenperin	3 s/d 5 Juli 2019
26.	Tri Rahayu	Bimtek SDM GPR BPPI	18 s/d 20 Juli 2019
27.	Rambat	Diklat Kepemimpinan TK. IV Tahap I : Diagnosa Kebutuhan Perubahan	a). 9 s/d 22 Juli 2019 b). 29 Jul s/d 16 Ags

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
		Tahap III:Merancang Perubahan dan Membangun Tim	2019
28.	Satija	Diklat Kepemimpinan TK. III Tahap I : Diagnosa Kebutuhan Perubahan Tahap III:Merancang Perubahan dan Membangun Tim	a). 17 s/d 27 Juli 2019 b). 5 s/d 23 Ags 2019
29.	Dedik Priyana	Diklat Teknis Kalibrasi Differential Pressure Gauge	5 s/d 9 Agustus 2019
30.	a. Dodi Irwanto b. Subandriyo	Bimbingan Teknis Fasilitator KI	20 s/d 23 Agustus 2019
31.	a. Aulia M b. Sekar Laras K	Bimtek Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan	21 s/d 23 Agustus 2019
32.	Indiyatsih	Bimtek Pengawasan Kearsipan Internal	26 s/d 27 Agustus 2019
33.	Hanifah W	Pelatihan Auditor Industri Hijau	26 s/d 30 Agustus 2019
34.	a. Marisa S b. Siti Sumaryani	Bimtek Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	26 s/d 28 Agustus 2019
35.	Gleniesita Glikhollia A	Bimbingan Teknis Kearsipan di Lingkungan BPPI	28 s/d 30 Agustus 2019
36.	a. Rangga b. Nurtias c. Sriyono d. Parsono e. Andri Wisnu f. Efa Radna g. Ihda h. Noor Maryam i. Aprial j. Mursid	Rebound Elasticity Tester Bareiss Digi Test II - Rebound	29 Ags 2019
37.	Ahmad Mursid W	Diklat Teknis Sistem Mutu Audit Internal 17025:2017	2 s/d 6 September 2019
38.	Eko Waluyo Jati	Diklat Teknis Kalibrasi Climatic Chamber	2 s/d 6 September 2019
39.	Yuno	Bimtek SAPK	10 September 2019
40.	Ahmad Mursid W	Diklat Teknis Pengujian Mutu Menggunakan Spektrofotometer	16 s/d 21 Sept 2019
41.	a. Tri Rahayu SU b. Saiful MM	Pelatihan Transformasi Industri 4.0	23 s/d 27 Sept 2019
42.	Wahyu Pradana A	Diklat Teknis Uji Profisiensi Kalibrasi sesuai ISO/IEC 17043:2010	7 s/d 11 Okt 2019
43.	Aris Munandar	Diklat Teknis Pengujian Mutu Standard Indonesia Rubber	7 s/d 12 Okt 2019
44.	1. Hanifah W 2. Probondari 3. Radea KP	Diklat Teknis Substantif Calon Auditor Halal	7 s/d 13 Okt 2019
45.	Desy Kurniawati	Bimbingan Teknis Pelaporan Kinerja	10 s/d 12 Okt 2019
46.	Hardjaka	Internship Training in Finlandia	20 s/d 27 Okt 2019
47.	Tri Kanthi R	Bimtek Industri 4.0 Peningkatan Kapasitas Balai	4 s/d 6 Nop 2019
48.	1. Hanifah 2. Probondari	Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik	13 s/d 14 Nopember 2019
49.	1. Dwi Ningsih 2. Gleniesita G	Pelatihan Sistem Industri 1 Angkatan 2	18 s/d 29 Nopember 2019

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
50.	1. Vita K 2. Sekar Laras	Diklat Bendahara	25 s/d 28 Nop 2019
51.	1. Aulia M 2. Indiyatsih	Bimtek Kearsipan	25 s/d 26 Nop 2019
52.	Sutyasmi	Short Course Teknik Presentasi	25 Nop 2019
53.	1. Radea KP 2. Ardana Iswari	Lead Auditor Training Course ISO 9001:2015	25 s/d 29 Nop 2019
54.	Umi Reza L	Diklat Jabatan Fungsional Perekayasa	1 s/d 4 Oktober 2019 (32 JPL)
55.	Nurwachid S	Diklat Jabatan Fungsional Teknisi Litkayasa	29 Okt s/d 1 Nop 2019 (32 JPL)

DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT

PERIODE : Januari – Desember 2019

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
1.	Aan Eddy Antana, S.T., M.Eng.	Penata Tk. I, III/d	Pembina, IV/a
2.	Satija, M.Si.	Penata Tk. I, III/d	Pembina, IV/a
3.	Mohamad Fadjar Apriliyanto, S.T., M.E.	Penata Tk. I, III/d	Pembina, IV/a
4.	Rambat, M.Sc.	Penata, III/c	Penata Tk. I, III/d
5.	Endang Susiani, S.T.	Penata Muda Tk. I, III/b	Penata, III/c
6.	Haris Nur Salam, A.Md. S.Pd.	Penata Muda Tk. I, III/b	Penata, III/c
7.	Dhenok Anggraeni, S.T.P., M.Si.	Penata Muda Tk. I, III/b	Penata, III/c
8.	Danang Trianto Putro, S.E.	Penata Muda Tk. I, III/b	Penata, III/c
9.	Surani	Pengatur Muda, II/b	Pengatur, II/c
10.	Sumadiyana	Pengatur Muda, II/a	Pengatur Muda Tk.I, II/b
11.	Ahmad Mursid Wibowo, A.Md	Pengatur Tk. I, II/d	Penata Muda, III/a
12.	Sekar Laras Kinanti, SE	Penata Muda, III/a	Penata Muda Tk. I, III/b
13.	Sugiyanto, A.Md. TK	Pengatur, II/c	Pengatur Tk. I, II/d
14.	Marisa Sandhiasari, S.E	Penata Muda Tk. I, III/b	Penata, III/c
15.	Hardjaka, A.Md., M.Sn	Penata Tk. I, III/d	Pembina, IV/a
16.	Drs. Metrison	Penata Tk. I, III/d	Pembina, IV/a

DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN

PERIODE : Januari – Desember 2019

NO	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN
1.	-	-	-

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI

PERIODE : Januari – Desember 2019

NO	NAMA	PENEMPATAN/JABATAN LAMA	PENEMPATAN/JABATAN BARU
1.	Probondari Ardana Iswari, S.T.	-	CPNS calon AMMI
2.	Hanifah Widyasih, S.T.	-	CPNS calon AMMI
3.	Radea Kartika Putri, S.T.	-	CPNS calon AMMI
4.	Saiful Machbub Mutaqin, S.Kom.	-	CPNS calon Pranata Komputer

NO	NAMA	PENEMPATAN/JABATAN LAMA	PENEMPATAN/JABATAN BARU
5.	Sekar Laras Kinanti, S.E.	Mutasi dari Kementerian BUMN	Penata Laporan Keuangan Subbag Keuangan
6.	Qouli Rahmatul Hidayati, S.S., M.T.	Analis Kerja Sama Seksi Kerja Sama	Analis Pelayanan Seksi Pemasaran
7.	Agung Nugroho	Pengelola Dokumentasi Seksi Sertifikasi	Pengolah Informasi & Komunikasi Seksi Informasi
8.	Aulia Muhammad, S.E.	Analis Keuangan Subbag Keuangan	Kepala Subbag Umum
9.	Subandriyo, S.E.	Kepala Sub Bagian Umum	Kepala Seksi Konsultansi
10.	Drs. Metrison	Kepala Seksi Teknologi Industri Baristand Industri Pontianak	Kepala Bidang Sarana Riset dan Standardisasi
11.	Yani Kartika Pertiwi	Mutasi dari Baristand Industri Pontianak	Analis Sistem Perumusan SNI di Seksi Standardisasi
12.	Desy Kurniawati	Mutasi dari BBIHP Makasar	Fungsional Perencana Ahli Pertama di Subbag Program dan Pelaporan
13.	Eryansyah Ella, S.T., M.P.	Promosi dari BBKB Yogyakarta	Kepala Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi

DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN

PERIODE : Januari – Desember 2019

NO	NAMA	TMT. PENSIUN
1.	Joko Prayitno	4 Januari 2019 (meninggal dunia)
2.	Mursulasna	1 Februari 2019
3.	Noor Relawati MS	1 April 2019
4.	Sunarti	1 April 2019
5.	Sumarsihono	1 Juli 2019
6.	Hartatik	1 Agustus 2019
7.	Woro Suhendah	1 September 2019
8.	Indriyana Prastiwi H	1 September 2019
9.	L. Triyono	1 September 2019
10.	Titik Utami	1 Oktober 2019
11.	R. Jaka Susila	1 Nopember 2019
12.	Paino	1 Desember 2019

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU

PERIODE : Januari – Desember 2019

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	Peneliti	-. Ahli Madya	3
		-. Ahli Muda	6
		-. Ahli Pertama	6
2.	Perekayasa	-. Ahli Utama	1
		-. Ahli Pertama	2
3.	Asesor Manajemen Mutu Industri	-. Ahli Madya	4
		-. Ahli Muda	3
		-. Ahli Pertama	1
4.	Analis Kepegawaian	-. Ahli Pertama	1
		-. Penyelia	1
5.	Penguji Mutu Barang	-. Penyelia	1
		-. Mahir	2
6.	Teknisi Litkayasa	-. Penyelia	5
		-. Mahir	2
		-. Terampil	7
7.	Pranata Komputer	-. Ahli Muda	1
		-. Mahir	1
8.	Pengendali Dampak Lingkungan	-. Penyelia	2
9.	Penyuluh Perindustrian	-. Ahli Madya	1
10.	Pustakawan	-. Penyelia	1
11.	Arsiparis	-. Mahir	1
12.	Perencana	Ahli Pertama	1

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE : Januari – Desember 2019

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	S3	2
2.	S2	28
3.	S1	40
4.	D3	23
5.	SMA/SMK	13
6.	SMP	1
7.	SD	2
JUMLAH		**109**

DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT
PERIODE Januari – Desember 2019

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	Gapkindo Sumatera Barat	Gapkindo Sumbar merasa keberatan jika pengiriman sertifikat SMM/SPPT SNI ditujukan langsung ke perusahaan dikarenakan sertifikat akan terlambat diterima dan kemungkinan bisa tidak sampai tujuan. Untuk ke depannya diharapkan semua sertifikat SMM/SPPT SNI milik anggota Gapkindo Sumbar dikirimkan ke alamat Gapkindo Sumbar.	Di waktu mendatang,sertifikat SMM/SPPT SNI milik anggota Gapkindo Sumbar akan dikirimkan ke alamat Gapkindo Sumbar.
2.	PT. Indonesia Simon	Permohonan cek STU no 2280 dan 2264 1. Sample uji adalah satu cetakan,tetapi pada hasil parameter uji tebal sol saling bertolak belakang antara STU tersebut 2. Sekaligus mohon dicek kembali, pada STU 2264 pada parameter hasil uji kekuatan sobekl	1. Diterbitkan STU baru, karena kesalahan pengetikan/terbalik pengisian hasil pada STU antara hasil tebal tanpa kembangan dengan tebal kembangan 2. Diuji ulang dengan hasil

DATA PENANGANAN GRATIFIKASI
PERIODE: Januari – Desember 2019

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-	-
2.	-	-	-

DATA WHISTLEBLOWING

PERIODE Januari – Desember 2019

NO	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-
2.	-	-

DATA PRESTASI

PERIODE: Januari – Desember 2019

NO	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN
1.	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara D.I. Yogyakarta	Terbaik I Pelaksanaan Anggaran Tahun 2018
2.	Komisi Informasi Daerah D.I. Yogyakarta	Terbaik II kategori Lembaga Vertikal Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2019

DATA PERUNDANGAN YANG DISUSUN

PERIODE: Januari – Desember 2019

NO	NAMA PERATURAN	NO PERATURAN	RUANG LINGKUP
	(jika ada)		